

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



**Disusun oleh:
MAR ATUL 'AZIZAH
12201241013**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Nama : Mar Atul 'Azizah
NIM : 12201241013
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

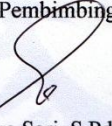
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

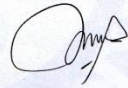
Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing


Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum


Lilik Yuliani, S.Pd

NIP. 197505272000032001


NITB. 2109

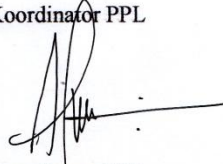
Mengesahkan,

Kepala

Koordinator PPL

SMA Negeri 7 Yogyakarta


Drs. Budi basuki, MA


Amudiono, S.Pd

NIP.19621114 199412 1 001

NIP. 19670628 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala karunia yang telah diberikan kepada penyusun, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

PPL yang dilaksanakan ini merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan di samping kuliah-kuliah teori yang ditempuh. Melalui program PPL yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, mahasiswa dipacu dan diasah kompetensinya sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa akan menjalani serangkaian proses yang nantinya setelah program PPL berakhir diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas nyata seorang pendidik di lapangan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan prgram PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMA Negeri 7 Yogyakarta..

Kesuksesan pelaksanaan PPL tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertindak laku dan berbuat.
2. Ayah dan Ibu serta keluarga yang selalu memotivasi.
3. Prof. Dr. Rochmat wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Esti Swastika Sari, S.Pd. M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan motivasinya.
5. Bapak Drs. Budi Basuki, MA., selaku Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta.
6. Bapak Amudiono, S.Pd selaku koordinator PPL UNY di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
7. Ibu Lilik Yuliani, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah sabar dalam memberikan bimbingannya.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.
9. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY yang telah membekali banyak ilmu.
10. Siswa kelas X, XI, dan XII yang begitu aktif dan bersemangat dalam belajar.

11. Teman-teman PBSI kelas K FBS UNY angkatan 2012 yang selalu berbagi inspirasi.
12. Kawan-kawan seperjuangan, Tim PPL UNY 2015 di SMA Negeri 7 Yogyakarta atas kerjasama, semangat, dan kekompakannya.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

Mar Atul 'Azizah

NIM. 12201241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 14

B. Pelaksanaan 19

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 25

B. Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA 27

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR MAHASISWA PPL
2. KALENDER PENDIDIKAN
3. JADWAL PELAJARAN
4. SILABUS
5. PROGRAM TAHUNAN
6. PROGRAM SEMESTER
7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
8. MEDIAPEMBELAJARAN
9. KISI-KISI ULANGAN
10. SOAL ULANGAN
11. DAFTAR NILAI
12. PRESENSI SISWA
13. MATRIKS PROGRAM KERJA
14. LAPORAN MINGGUAN
15. KARTU BIMBINGAN
16. FOTO KEGIATAN

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Mar Atul ‘Azizah

12201241013

PBSI/FBS

SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL yang terletak di jalan M.T Haryono Nomor 47 Yogyakarta, kelurahan Suryodiningratan, kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu SMA cukup favorit di kota Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi kepada guru pembimbing terlebih dahulu baik RPP, media pembelajaran, penilaian, dan lain-lain. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X5, X6, dan X7. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, UNY bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua setengah bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL ditempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMA Negeri 7 Yogyakarta. Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 7 Yogyakarta terletak di Jalan M.T Haryono, 41 Yogyakarta. Lokasi tersebut terletak kurang lebih 800 meter dari Alun-Alun Kidul kota Yogyakarta. Berada di tepi jalan raya dan di tengah-tengah kota membuat lokasi ini sangat mudah untuk dijangkau. Sekolah ini masih kental dengan nuansa klasik karena menurut sejarah, konon bangunan SMA N 7 ini

bermula dari pesanggarahan Raja Pugeran. Dalam perkembanganny, SMA N 7 Yogyakarta terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan fasilitas dan mutu pendidikan kepada siswa dan masyarakat. SMA N 7 Yogyakarta memiliki kondisi dan fasilitas yang dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Profil SMA N 7 Yogyakarta

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
- 2) Nama Kepala Sekolah : Drs. Budi Basuki, MA.
- 3) Alamat
 - a) Jalan/Nomor : Jln. M.T Haryono Nomor 47
 - b) Desa/Kelurahan : Suryodiningratan
 - c) Kecamatan : Mantrijeron
 - d) Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
 - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f) Kode Pos : 55141
 - g) Telepon/Fax : 0274 377740
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Tahun Berdiri : 1983

b. Sejarah Singkat SMA Negeri 7 Yogyakarta

Berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru, maka terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri. Pada awal tahun ajaran 1983/1984 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 7 Yogyakarta diserahkan kepada SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan Kepala Sekolah dirangkap oleh Drs. Mulyono (Alm.) dengan menempati gedung SMA Negeri 1 Yogyakarta masuk siang. Adapun tenaga pengajarnya adalah guru-guru SMA Negeri 1 Yogyakarta dan 10 orang guru yang dinotakan berdasarkan SK Kakanwil DIY No. 807/I.13.4/C.2/1983, yaitu :

- 1) Drs. Suprayitno (SMAN 6 Yogyakarta)
- 2) Drs. Sismadi (SMAN 6 Yogyakarta)
- 3) Dra. H. Mudjijah (SMAN 6 Yogyakarta)
- 4) Ratmitun (SMAN 6 Yogyakarta)
- 5) Bakri (SMAN 6 Yogyakarta)
- 6) Drs. Muslim Syukur (SMAN 6 Yogyakarta)
- 7) Petrus Sudiyono (SMAN 6 Yogyakarta)
- 8) Sukiman Marsudi (SMAN 6 Yogyakarta)

- 9) Tuti Sukastini (SMA 2 Wonosari)
- 10) Hadi Sudarsono (Alm.) (SMA 1 Sleman)

Berdasarkan SK.Mendikbud RI no.95329/Kl.2/1984 tanggal 18 Oktober 1984 menetapkan Dra. Sri Soewarni sebagai Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pada tahun ajaran 1985/1986 mulai menempati kampus Fakultas Kedokteran UGM dan RSUD Pugeran Yogyakarta. Dari waktu ke waktu pengelola SMAN 7 Yogyakarta makin bertambah silih berganti. Berikut ini adalah daftar kepala sekolah yang telah menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta:

- 1) Drs. Mulyono (Alm.) (1983-1984)
- 2) Dra. Sri Soewarni (1984-1988)
- 3) Drs. Mashari Subagijono (1988-1991)
- 4) R.Ay. Tri Martani (1991-1993)
- 5) Drs. Sapardi (1993-1997)
- 6) Drs. Panut S. (1997-2001)
- 7) Drs. Timbul Mulyono (2001-2005)
- 8) Drs. Hardja Purnama (2005-2007)
- 9) Drs. H. Mawardi (2007-September 2010)
- 10) Drs. Timbul Mulyono, M.Pd. (Plt. Kepala Sekolah) (September 2010 – Agustus 2011)
- 11) Dra. Reni Herawati, M.Pd.B.I. (Juli 2011 – Sep 2013)
- 12) Drs. Budi Basuki, M.A. (September 2013 – Sekarang)

Adapun perkembangan gedung dan kelas SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai berikut:

1983 s/d. 1985 – Jumlah kelas 12, menempati gedung SMAN 1 Yogyakarta, masuk sore.

- 1) 1985 s/d. 1991 – Jumlah kelas 12, menempati gedung baru di Jl. MT. Haryono 47 Yogyakarta.
- 2) 1991 s/d. 1994 – Jumlah kelas 15
- 3) 1994 s/d. 2008 – Jumlah kelas 18
- 4) 2008 s/d. 2009 – Jumlah kelas 18
- 5) 2009 s/d. 2010 – Jumlah kelas 18
- 6) 2010 s/d. 2011 – Jumlah kelas 23
- 7) 2011 s/d. 2012 – Jumlah kelas 24
- 8) 2012 s/d. 2013 – Jumlah kelas 24
- 9) 2013 s/d. 2014 – Jumlah kelas 24
- 10) 2014 s/d. 2015 – Jumlah kelas 24

c. Keadaan Fisik Sekolah

Guna mendukung kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 7 Yogyakarta berupaya melengkapi fasilitas pendukung KBM. Berikut adalah daftar fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

No	Bangunan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
2	Ruang tata usaha	1	Baik	-
3	Ruang guru	1	Baik	-
4	Ruang kelas	24	Baik	-
5	Lobi	1	Baik	-
6	Ruang jaga piket	1	Baik	-
7	Lab. TIK	1	Baik	-
8	Lab. Fisika	1	Baik	Perlatan praktikum lengkap
9	Lab. Kimia	1	Baik	Perlatan praktikum lengkap
10	Lab. Bahasa	1	Baik	-
11	Lab. Sejarah	1	Baik	-
12	Ruang audio visual	1	Baik	-
13	Perpusatakaan	1	Baik	Koleksi buku dan majalah cukup banyak dan lengkap
14	Perpustakaan digital	1	Baik	Dilengkapi dengan fasilitas printer untuk siswa dan guru
15	Masjid	1	Baik	-
16	Lapangan basket	1	Baik	-
17	Lapangan voli	1	Baik	-
18	Lapangan bulu tangkis	1	Baik	-
19	Fasilitas atletik	6	Baik	-
20	UKS	1	Baik	Dilengkapi ruang khusus dokter

				umum dan dokter gigi (peralatan lengkap). Memang ada dokter sesungguhnya.
21	Bangsas wiyata mandala	1	Baik	Cagar budaya, karena merupakan peninggalan pesanggrahan Raja Pugeran zaman dulu
22	Kantin sekolah	1	Baik	-
23	Washtafel	16	Baik	Tersedia di depan kelas
24	Kamar mandi/WC	3	Baik	-
25	Koperasi dan fotokopi sekolah	1	Baik	-
26	Pos satpam	1	Baik	-
27	Ruang penjaga sekolah	1	Baik	-
28	Dapur sekolah	1	Baik	-
29	Green house	1	Baik	Budi daya tanaman obat dan tanaman hias
30	Taman belajar	1	Baik	-
31	Tempat parkir	3	Baik	-
32	Ruang berkaca khusus piala	1	Baik	-
33	Ruang doa	1	Baik	Khusus pembinaan IMTAQ siswa nonmuslim
34	Ruang ekstrakurikuler	1	Baik	-
35	Ruang OSIS	1	Baik	-
36	Ruang BP/K	1	Baik	-

d. Visi

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul dan siap berkompetisi di era global.

e. Misi

- 1) Meningkatkan Prestasi Akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK.
- 2) Meningkatkan Pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketakwaan.
- 3) Meningkatkan Apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreatifitas peserta didik.

f. Kondisi Lingkungan Sekolah

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Yogyakarta terletak di Jalan M.T Haryono Nomor 47 Yogyakarta. Letak SMA Negeri 7 Yogyakarta kurang lebih 700 meter dari Alun-Alun Kidul kota Yogyakarta. Berada di tengah kota dan di tepi jalan raya membuat lokasi ini sangat strategis untuk dijangkau. Kendaraan umum banyak yang melewati jalan ini. Halte Trans Jogja pun tidak jauh dari SMA Negeri 7 Yogyakarta. Bangunan yang mengelilingi SMA Negeri 7 Yogyakarta terbilang cukup padat, hal ini dapat dilihat dengan adanya perumahan yang mengelilingi area SMA Negeri 7 Yogyakarta. Masyarakat di sekitar SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan masyarakat yang tinggal di kompleks pemukiman warga yang memiliki mata pencaharian yang heterogen.

Bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan kompleks bangunan yang cukup besar dan luas. Kebisingan jalan raya tidak terdengar tidak mempengaruhi proses belajar mengajar. Lingkungan SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup asri karena banyak tanaman-tanaman dan pohon rindang. Kebersihan dan sanitasi sekolah cukup baik. Hal ini dikarenakan fasilitas pendukung kebersihan sudah tersedia seperti sapu, tempat sampah, selokan, dan juga wastafel yang terpasang di depan kelas. Selain itu tingkat kebersihan yang baik di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini didukung pula dengan adanya kelompok kerja (pokja kebersihan). Pokja-pokja ini memiliki

tanggung jawab sendiri-sendiri, seperti pokja taman, pokja masjid, pokja *green house*, pokja kamar mandi dan WC. Selain itu ada juga petugas kebersihan di lingkungan sekolah yang mengurus kebersihan sekolah setiap hari.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kaitannya dengan fasilitas sekolah, berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah

Seperti ruang kepala sekolah pada umumnya, ruang kepala sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Di ruangan ini terdapat fasilitas yang terdiri dari meja, bendera merah putih, komputer, printer, rak buku, ruang tamu, telepon, kursi tamu, meja tamu, dan lemari.

b. Ruang Guru

Di ruang guru terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru. Selain itu dilengkapi dengan lemari, dispenser, whiteboard untuk menulis pengumuman, ruang tamu guru, dan AC.

c. Ruang Tata Usaha

Di ruang tata usaha terdapat meja dan kursi untuk masing-masing petugas. Fasilitas yang mendukung ruangan ini adalah lemari kayu, rak, komputer, printer, jam dinding, lambang instansi, kalendder, dispenser, dan kursi tamu.

d. Lobby

Di ruang loby ini terdapat kursi tamu, beberapa poster pendidikan dan peta lokasi SMA N 7 Yogyakarta. Lobby SMA Negeri 7 Yogyakarta tergolong sempit dan kecil, karena sudah ada bangsal wiyata mandala yang luas. Bangsal ini menyerupai loby.

e. Ruang Jaga Piket

Ruangan ini terletak di dekat pintu gerbang. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi komputer dan printer untuk presensi keterlambatan dan juga untuk mencetak surat ijin keluar sekolah apabila ada siswa yang meninggalkan jam pelajaran karena urusan tertentu.

f. Laboratorium

Demi menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, SMA Negeri 7 terus berupaya untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang

berupa laboratorium. Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

1) Laboratorium TIK

Di dalam laboratorium TIK terdapat 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, dan LCD Projector.

2) Laboratorium Fisika

Di dalam laboratorium fisika terdapat alat praktikum standar nasional, LCD Projector, OHP, dan komputer terkoneksi internet.

3) Laboratorium Kimia

Di dalam laboratorium kimia terdapat Alat praktikum standar nasional, LCD Projector, OHP, dan komputer terkoneksi internet.

4) Laboratorium Biologi

Di dalam laboratorium biologi terdapat Alat praktikum standar nasional, LCD Projector, OHP, dan komputer terkoneksi internet.

5) Laboratorium Bahasa

Di dalam laboratorium bahasa terdapat 30 bilik dilengkapi peralatan standar nasional Lab. Bahasa

6) Laboratorium Sejarah

Di dalam laboratorium sejarah terdapat LCD Projector, Dokumen sejarah, dan Maket.

g. Ruang Audio Visual

Di dalam ruang audio visual terdapat LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.

h. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki koleksi buku yang cukup lengkap, baik buku pelajaran maupun buku pengetahuan umum. Koleksi majalah-majalah pendidikan juga cukup banyak. Di dalam perpustakaan ini terdapat meja dan kursi yang disediakan untuk pengunjung perpustakaan.

i. Perpustakaan Digital

Di dalam perpustakaan digital ini terdapat 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*. Selain itu juga dilengkapi dengan printer yang disediakan untuk siswa dan guru.

j. Masjid

Masjid SMA Negeri 7 tergolong masjid yang cukup megah. Masjid ini tidak hanya digunakan oleh guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 7

Yogyakarta saja, tetapi juga warga sekitar sekolah dipersilakan untuk melaksanakan solat jumat berjamaah.

k. Lapangan Olahraga

Guna memfasilitasi kegiatan olahraga siswa, SMA Negeri 7 menyediakan fasilitas lapangan olahraga. Adapun lapangan olahraga yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Lapangan Basket
- 2) Lapangan Voli
- 3) Lapangan Bulutangkis
- 4) Lapangan Atletik

l. UKS

UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta tergolong maju dan lengkap. Pelayanan UKS ini tidak hanya pertolongan pertama bagi siswa yang sakit di sekolah, akan tetapi juga dilengkapi dengan pelayanan dokter umum dan dokter gigi.

m. Bangsal Wiyata Mandala

Bangsal ini biasanya digunakan untuk praktik menari pada pelajaran seni tari.

n. Kantin Sekolah

Kantin SMA Negeri 7 Yogyakarta tergolong kantin yang higienis dan bersih.

o. Kamar Mandi dan WC

Kamar mandi dan WC SMA Negeri 7 Yogyakarta termasuk kamar mandi dan WC yang terjaga kebersihannya. Selain ada petugas kebersihan sekolah yang membersihkan kamar mandi ini, terdapat juga pokja (kelompok kerja) siswa yang bertanggungjawab atas kebersihan kamar mandi dan WC.

p. Fotokopi Sekolah

Koperasi dan fotokopi sekolah memberikan layanan kepada siswa, guru dan karyawan apabila membutuhkan jasa fotokopi.

q. Pos Satpam

Pos satpam berada di dekat pintu gerbang sekolah. di dalam pos satpam ini terdapat meja, kursi, dan televisi.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruang penjaga sekolah ini disediakan untuk penjaga sekolah. penjaga sekolah akan terus tinggal di tempat ini setiap hari, baik siang maupun malam.

s. Taman Belajar

Taman belajar terdapat di depan kelas XI IPA. Suasana asri dengan meja dan kursi permanen yang dibuat khusus untuk belajar maupun diskusi siswa.

t. Tempat Parkir

Tempat parkir SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari tiga lokasi. Satu lokasi khusus untuk guru dan karyawan dan dua lokasi khusus untuk siswa.

u. Ruang Berkaca Khusus Piala

Ruangan ini berada bagian depan SMA Negeri 7 Yogyakarta, tepatnya setelah memasuki pintu gerbang. Ruangan ini khusus untuk tempat piala-piala prestasi baik siswa maupun sekolah. ruangan ini dibuat dengan dinding kaca, supaya piala-piala tampak jelas dari luar.

v. Ruang Doa

Ruang doa ini disediakan untuk pembinaan IMTAQ siswa nonmuslim.

w. Ruang OSIS

Ruang osis merupakan basecamp kegiatan OSIS SMA Negeri 7 Yogyakarta.

x. Ruang BP/K

Ruang BP/K menyediakan layanan bimbingan dan konseling baik siswa maupun orang tua siswa.

3. Kondisi Non Fisik

a. Potensi Siswa

Rata-rata siswa tiap kelas di SMA Negeri 7 Yogyakarta sebanyak 32 siswa dengan pembagian kelas sebagai berikut:

- 1) Kelas X: terdiri dari delapan kelas, yaitu kelas X1 hingga X8
- 2) Kelas XI: terdiri dari delapan kelas, yaitu lima kelas jurusan IPA dan tiga kelas jurusan IPS
- 3) Kelas XII: terdiri dari delapan kelas, yaitu lima kelas jurusan IPA dan tiga kelas jurusan IPS.

b. Potensi Guru

Jumlah guru ada 69 guru. Guru-guru di SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. mayoritas guru-guru di SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki jenjang pendidikan terakhir strata 1 (S1), namun ada beberapa guru yang sudah strata 2 (S2).

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah 24 karyawan. Untuk karyawan sendiri golongannya cukup berkompeten, tetapi tidak terlalu menonjol. Jam kerja mereka sama seperti guru-guru lainnya.

d. Ekstrakurikuler

Terdapat kegiatan pengembangan diri seperti tae kwondo, karate, tari, teater, pecinta alam, tenis meja, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), bola voli, basket, Palang Merah Remaja (PMR), dan Pleton Inti (Tonti).

e. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas XI dan berlangsung selama satu periode yaitu 1 tahun.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak jurusan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke masing-masing sekolah.

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain

dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran.

e. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dilakukan sebanyak empat hingga enam kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X5, X6, dan X7. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

f. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 2 Magelang adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Upacara-upacara lain seperti upacara 17 Agustus 2014 dan upacara HUT kota Yogyakarta.
- 3) Piket guru

g. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan *skill* yang dipelajari. Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya ditandatangani oleh guru pembimbing, dosen

pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, dan Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan PPL banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, dimasing-masing fakultas. Tujuan dari Pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL;
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah;
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan;
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah;
- e) Memiliki bekal pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah;
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain tentang teknik mengajar yang baik, penilaian, dan hal-hal yang perlu diamati ketika observasi langsung ke dalam kelas dalam proses KBM.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sekelas dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL.

3. Observasi

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Perangkat belajar mengajar

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah metode saintifik (untuk kurikulum 2013). Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar-mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

2) Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan buku paket Bahasa Indonesia dari Platinum dan juga Quipperschool, sebuah aplikasi khusus untuk pembelajaran.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran tidak seluruhnya Bahasa Indonesia, terdapat alih kode maupun campur kode.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

5) Gerak

Guru menjelaskan materi di depan kelas, dan ketika memberikan tugas, guru berkeliling mendekati meja siswa untuk mengecek dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

6) Cara memotivasi siswa

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Siswa menjawab ketika guru menunjuk atau menyebutkan namanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru bisa menguasai kelas dengan baik karena selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama meskipun sesekali terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan hal lain.

9) Penggunaan media

Media yang digunakan yakni laptop, *LCD*, *whiteboard*, *quipperschool*, dan buku paket.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.

11) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa pada saat pembelajarana di dalam kelas

Pada kelas observasi I, praktikan masuk di kelas X5, guru sedang menjelaskan tentang sastra melayu klasik. Setelah membuka pelajaran, guru mengulas kembali tetang pengertian sastra melayu klasik. Setelah itu, siswa dan guru membahas ciri-ciri sastra melayu klasik dan contoh-contohnya. Pada saat proses pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, akan tetapi ada beberapa siswa di barisan belakang yang membuat gaduh karena bercerita dengan suara yang cukup keras, sehingga guru selalu mengingatkan siswa tersebut untuk diam.

2) Perilaku Siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah mengobrol dengan teman dan membeli jajan, tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan. Menurut hasil pengamatan saya, mayoritas siswa SMA Negeri 7 ramah dan sopan, selalu membudayakan senyum, sapa, dan salam.

4. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Kordinaasi dengan DPL PPL dilakukan selama program PPL berlangsung, yaitu pada tanggal 13 Agustus 2015, 22 Agustus 2015, 5 September 2015, dan 8 September 2015. Pembimbingan ini dilakukan untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi selama praktikan melaksanakan praktik mengajar.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktik mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain:

- a. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
- b. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- c. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- d. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP KTSP untuk kelas X serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

- 1) Pendahuluan
 - a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - d. Apersepsi
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - b. Elaborasi
 - c. Konfirmasi
- 3) Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Evaluasi pembelajaran

6. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, penyusun terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, buku pegangan guru, dan silabus. Dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan menyesuaikan dari pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Penyusun mulai masuk dan mengajar di kelas dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Sebelum masuk dan mengajar penyusun melakukan berbagai hal diantaranya :

- a. Menggantikan guru yang tidak bisa mengajar

Guru yang digantikan adalah guru bidang studi yang berhalangan mengajar baik di kelas X..

- b. Mendampingi guru pembimbing ketika mengajar di kelas

Hal ini dilakukan agar penyusun mengamati bagaimana guru mengajar dan bagaimana kondisi dari siswa yang nantinya akan diajar oleh penyusun.

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Praktikan membuat 7 RPP yang digunakan untuk pedoman 17 kali mengajar.

- 2) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku maupun dari internet. Media pembelajaran yang di buat, selain berupa handout juga menggunakan video yang proses penyampaianya menggunakan LCD.

- 3) Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat jadwal mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang diajarkan. Disertai pula materi pokok yang diajarkan.

- 4) Daftar hadir

Daftar hadir sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui seberapa banyak kehadiran siswa selama pembelajaran dan juga untuk mengetahui alasan ketidakhadiran siswa.

5) Daftar nilai

Daftar nilai ini dibuat untuk mengetahui hasil/nilai selama proses pembelajaran baik dari segi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan juga keaktifan siswa.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dengan guru pembimbing Ibu Lilik Yuliani, S.Pd. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- 1) Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini berjalan pada minggu pertama dan kedua.
- 2) Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Inti kegiatan PPL adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X, guru pembimbing tidak selalu mengawasi praktikan di dalam kelas, namun beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi dan saran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pelajaran dimulai praktikan mengonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PPL. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran, terdiri dari:
 - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran

- Memberikan motivasi untuk peserta didik
- 2) Kegiatan inti yang meliputi:
 - Eksplorasi
 - Elaborasi
 - Konfirmasi
 - 3) Menutup pembelajaran, yang meliputi:
 - Menyimpulkan materi
 - Memberi siswa kesempatan untuk bertanya
 - Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Menutup dengan salam

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah mengerjakan soal atau ulangan harian. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

- 1) Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal.

- 2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Selain mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

- 3) Setelah praktik mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di kelas X5, X6, an X7 membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan serta pengalaman yang tidak terlupakan yang terjadi selama mengajar. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

a. Hambatan

- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, dan lain-lain). Kesulitan dalam mencari bahan yang sesuai (bacaan/teks anekdot), pembuatan media pembelajaran yang menarik, dan teknik mengajar agar proses pembelajaran tidak membosankan.
- 2) Praktikan tidak mempunyai persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan ketika masuk kelas, misalnya bagaimana jika siswa tidak bisa dikendalikan, bagaimana jika siswa lama dalam memahami materi, bagaimana jika siswa bosan dengan apa yang praktikan lakukan, bagaimana jika media maupun alat pembelajaran yang suda disediakan ternyata tidak bisa dipakai, dsb.
- 3) Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 4) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

Berdasarkan analisis diatas terdapat beberapa kendala yang ditemui oleh praktikan terutama saat KBM, antara lain:

- 1) Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan saat bekerja kelompok.

- 2) Ada beberapa siswa yang kurang aktif untuk berpartisipasi di dalam kelas sehingga praktikan harus sering menunjuk nama-nama dalam daftar presensi.

b. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain:

- a) Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan dibantu oleh guru pembimbing dalam memberikan arahan dan bimbingan serta masukan saat mengajar
- b) Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c) Praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d) Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f) Praktikan berusaha untuk mencari materi pembelajaran serta media pembelajaran yang relevan bagi siswa sehingga materi yang diajarkan dapat bermanfaat bagi mereka.

c. Pengalaman yang berkesan

Selama satu bulan melaksanakan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta, praktikan merasakan banyak pengalaman baru yang didapatkan dan tidak dapat ditemukan di kelas teori. Menjadi seorang calon guru yang harus menguasai kompetensi guru, praktikan merasakan bahwa untuk bertindak dalam segala hal di lingkungan sekolah haruslah berhati-hati karena akan menjadi contoh bagi murid-murid di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Selain itu pengalaman menjadi seorang guru baru di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang paling berkesan adalah mengajar kelas X5 karena siswanya sangat senang diajar oleh mahasiswa PPL UNY. Siswa sangat aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan tetap terkesan santai sehingga PPL dapat berjalan lancar dan menyenangkan.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan praktikan dalam mengondisikan kelas dan menyampaikan materi ajar. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik karena kemampuan dan karakter tiap-tiap peserta didik berbeda-beda.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan adalah sebagai berikut :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan di luar kelas teori adalah sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung di lapangan, tentu memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan, mahasiswa berusaha untuk mengembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik juga menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran dapat terpecahkan dengan baik.

B. SARAN

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang tugas mendidik dan mengajar.
- 3) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat lebih meningkatkan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Sekolah dapat lebih bekerja sama dengan mahasiswa dalam mengadakan setiap kegiatan yang akan diselenggarakan dan lebih meningkatkan hubungan yang sudah terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan mahasiswa PPL.
- 3) Hubungan baik yang telah terjalin antara SMA Negeri 7 Yogyakarta dengan Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberikan saran dan masukan antar kedua belah pihak.
- 4) Sikap disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan sehingga setiap kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 3) Sebaiknya mempertimbangkan tentang masa KKN dan PPL yang dilakukan dalam satu waktu mengingat banyaknya tugas-tugas yang harus dilakukan baik KKN maupun PPL.

d. Bagi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)

- 1) Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- 2) Pengelolaan administrasi hendaknya lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta :
UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.

LAMPIRAN

DAFTAR MAHASISWA PPL UNY
SMAN 7 YOGYAKARTA

NO	NIM	NAMA	PRODI
1	12104241007	Epi Kurniasari	Pend. Psikologi dan Bimbingan
2	12104241011	Susi Susanti	Pend. Psikologi dan Bimbingan
3	12201241013	Mar Atul 'Azizah	Pend. Bahasa dan Satra Indonesia
4	12201241001	Ratna Tri Palupi	Pend. Bahasa dan Satra Indonesia
5	12203241013	Priska Ratu Rosari Mere	Pend. Bahasa Jerman
6	12203241028	Muhammad Yusuf Qardhawi	Pend. Bahasa Jerman
7	12317244010	Rendra darari Fakh rin Ikranagara	Pend. Biologi Kelas Internasional
8	12317244015	Hanifudin Bayu Firmansah	Pend. Biologi Kelas Internasional
9	12310244006	Wiji Astuti	Pend. Fisika Kelas Internasional
10	12310244009	Fatimah Primadian Farumananda	Pend. Fisika Kelas Internasional
11	12405241003	Sumulyo Halim	Pend. Geografi
12	12405241031	Deni Rizki Wibawa	Pend. Geografi
13	12413241046	Dewi Puspita Sari	Pend. Sosiologi
14	12413241018	Nurul Kamilla Ahmad	Pend. Sosiologi
15	12406244001	Rizal Adi Pratama	Pend. Sejarah
16	12406244009	D. Odhi Rochman Triwicaksono	Pend. Sejarah



JL. MT. HARYONO

DENAH SANITASI SMAN 7 YOGYAKARTA

update: 14 Juli 2014



- Simbol :
- Kamar mandi
 - Sumber air (sumur)
 - Sanitasi kamar mandi
 - Resapan air hujan
 - Limbah lab (bahan kimia)

Kepala Sekolah,

Drs. Budi Basuki, MA.
NIP. 19621114 199412 1 001

KALENDER AKADEMIK SMAN NEGERI 7 YOGYAKARTA **TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

JULI 2015		AUGUSTUS 2015		SEPTEMBER 2015		OKTOBER 2015		<div><div>1. 13-16 Juli 2015 : Libur Akhir Ramadhan 1436H</div><div>2. 17 - 18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1436H</div><div>3. 20 - 25 Juli 2015 : Hari Libur Idul Fitri 1436H</div><div>4. 04 Juli 2015 : Hari Pertama Kelas X Masuk Sekolah</div><div>5. 27 - 29 Juli 2015 : Hari Pertama Masuk Sekolah dan MOPD</div><div>6. 17 Agustus 2015 : Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70</div><div>7. 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436H</div><div>8. 28 Sept - 03 Okt. 2016 : Ulangan Tengah Semester Gasal</div><div>9. 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437H</div><div>10. 25 November 2015 : Hari Guru Nasional</div><div>11. 30 Nov - 8 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester</div><div>12. 9 - 12 Des. 2015 : Susunan Ulangan Akhir Semester</div><div>13. 14 - 16 Des. 2015 : Kegiatan Kesiswaan</div><div>14. 19 Desember 2015 : Pembagian LHB Semester Gasal</div><div>15. 24 Desember 2015 : Mulud Nabi Muhammad SAW 1437H</div><div>16. 25 Desember 2015 : Hari Raya Natal</div><div>17. 21 Des 2015 - 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal</div><div>18. 01 Januari 2016 : Tahun Baru 2016M</div><div>19. 08 Februari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567</div><div>20. 09 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1938</div><div>21. 09 - 20 Februari 2016 : Ujian Praktik</div><div>22. 07 - 19 Maret 2016 : Ujian Sekolah Tulis</div><div>23. 21 - 4 Maret 2016 : Ulangan Tengah Semester Genap</div><div>24. 25 Maret 2016 : Peringatan Wafat Isa Al Masih</div><div>25. 11 - 16 April 2016 : Ujian Nasional Utama</div><div>26. 18 - 23 April 2016 : Ujian Nasional Susulan</div><div>27. 01 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional</div><div>28. 02 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional</div><div>29. 21 Mei 2016 : Puncak Sewa TA 2015-2016</div><div>30. 30 Mei - 7 Juni 2016 : Ulangan Kesiswaan Kelas</div></div>
Minggu	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25				
Senin	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26				
Selasa	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27				
Rabu	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28				
Kamis	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29				
Jumat	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30				
Sabtu	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31				
NOPEMBER 2015		DESEMBER 2015		JANUARI 2016		PEBRUARI 2016		
Minggu	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	1 8 15 22 29			
Senin	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29	2 9 16 23			
Selasa	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26	9 16 23 30	3 10 17 24			
Rabu	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	10 17 24 31	4 11 18 25			
Kamis	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	11 18 25	5 12 19 26			
Jumat	6 13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29	12 19 26	6 13 20 27			
Sabtu	7 14 21 28	11 18 25	9 16 23 30	13 20 27	7 14 21 28			
MARET 2016		APRIL 2016		MEI 2016		JUNI 2016		
Minggu	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26			
Senin	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27			
Selasa	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28			
Rabu	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29	8 15 22 29			
Kamis	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	9 16 23 30	9 16 23 30			
Jumat	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	10 17 24 31	10 17 24 31			
Sabtu	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	11 18 25	11 18 25			
JULI 2016								
Minggu	3 10 17 24 31							
Senin	4 11 18 25							
Selasa	5 12 19 26							

■ Libur Semester	■ Hari Pertama Masuk Sekolah
■ Libur Umum	■ Hari Pendidikan Nasional
■ Libur Ramadhan	■ Kegiatan Kesiswaan (oorsenitas)

KALENDER KEGIATAN PROGRAM SEKOLAH

A. Kegiatan Program Kurikulum

- 14 - 15 Agt 2015 : Workshop Pengembangan Pembelajaran
- 24 Agt - 5 Sept 2016 : Bedah SKL UN Tahun pelajaran 2014-2015
- 24 Agt - 19 Sept. 2016 : Pengembangan Bahan Ajar
- 24 Agt 15 - 05 Mar. 16 : Pembinaan OSN dan Karya Tulis Kelas X dan XI
- 24 Agt 15 - 05 Mei. 16 : Layanan Klinis dan Remedial
- 22 Agt - 28 Nop 2016 : Pendalaman Materi Kelas XI dan XII Sem 1
- 04 Jan - 5 Maret 2016 : Pendalaman Materi Kelas XII Semester 2
- 04 Jan - 06 Feb. 2016 : Pendalaman Praktikum Kelas XII
- 04 Jan - 28 Mei 2016 : Pendalaman Materi Kelas XI Semester 2
- 21 Maret - 08 April 2016 : Pendalaman Materi Intensif Jelang UN
- 20 - 27 April 2016 : Persiapan TOEFL Kelas XII
- 28 April - 12 Mei 2016 : Bimbingan Intensif SBMPTN 2016
- 05 Okt - 28 Nop. 2015 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Formatif
- 04 Jan - 29 Feb. 2016 : Pembimbingan PKB dan Karya Inovasi Guru
- 22 Feb - 09 April 2016 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Sumatif

B. Kegiatan Program Kesiswaan

- 27 Juni - 04 Juli 2015 : Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- 27 - 29 Juli 2015 : Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPD)
- 22 - 23 Agustus 2016 : Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
- 10 - 15 Agustus 2015 : Gadi Taruna Bakti (GTB)
- 03 Agt 15 - 28 Mei 16 : Kegiatan Ekstrakurikuler
- 18 Agt - 05 Sept 2015 : Pembentukan dan Pelantikan Tontol
- 20 - 21 Februari 2016 : WSC dan International Competition
- 03 April 2016 : Lomba MIPA dan Bahasa Inggris
- 11 - 12 Juni 2016 : Tutup Tahun (GPBT) / Pensi
- 13 - 24 Juni 2016 : Pesantren Klat dan Kegiatan Ramadhan

C. Kegiatan Program Sarana Prasarana dan Humas

- 04 Juli 2015 : Pembentukan Komite Tidak Tetap
- 28 Juli 2015 : Peningkatan HUT Sekolah
- 08 - 15 Agustus 2015 : Lomba Masjid
- 01 - 19 September 2016 : Lomba Sekolah Sehat (LSS)
- 07 - 28 September 2016 : Lomba Sekolah PAI
- 07 Oktober 2015 : Peningkatan HUT Kota Yogyakarta
- 02 - 14 Nopember 2014 : Pekan Olah Raga Guru dan Karyawan

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : *Mendengarkan*

1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita	Siaran (langsung) dari radio/ televisi, teks yang dibacakan,	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan berita tentang bencana alam (Misal: Gunung Merapi 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan isi siaran radio/televisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas individu tugas kelompok ulangan 	4	Radio/ tape/ Televisi/ kaset rekaman

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dannonberita)	atau rekaman berita/ nonberita <ul style="list-style-type: none"> • Pokok-pokok isi berita • Menanggapi isi berita 			Yogyakarta,gempa dan tsunami Aceh)* <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan isi berita dalambeberapa kalimat • Menyampaikan secara lisanisi berita • Mendiskusikan isi berita yangdisampaikan 	dipahami. <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan secaralisan isi berita yang telahditulis secara runtut danjelas • Mengajukan pertanyaan/tanggap an berdasarkaninforma si yang didengar(menyetujui , menolak,menambah kan pendapat) 	Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format • pengamatan • uraian bebas • pilihan ganda • isian singkat 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman	Rekaman cerita, tuturan langsung (kaset, CD, buku cerita) • Unsur intrinsik (tema, alur, konflik, penokohan, sudut pandang, amanat)	• Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab	• Kepemimpinan	• Mendengarkan cerita daerah tertentu (Misalnya: Si Kabayan, Roro Jonggrang, Malin Kundang)* • Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik • Menyampaikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik	• Menyampaikan unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.) • Menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral, kebudayaan, agama, dll.) • Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik	Jenis Tagihan: • tugas individu • ulangan Bentuk Instrumen: uraian bebas • pilihan ganda • isian singkat	4	Kaset rekaman cerita Buku cerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Unsur ekstrinsik (agama, politik, sejarah, budaya) 			ekstrinsik <ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan Tanya jawab 	yang disampaikan teman			

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : *Berbicara*

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan	Contoh kalimat untuk memperkenalkan diri dan orang lain di	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati moderator atau pembawa acara dalam diskusi atau suatu kegiatan langsung atau tidak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kalimat perkenalan (misalnya, sebagai moderator dan atau pembawa acara) dengan lancar 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas individu Bentuk Instrumen:	4	Buku teks yang terkait Media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
intonasi yang tepat	dalam forum resmi <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sapaan • Penggunaan diksi • Penggunaan struktur kalimat 			(dilakukan di rumah, di kelas, atau di luar kelas) <ul style="list-style-type: none"> • Berperan sebagai moderator atau pembawa acara atau yang memperkenalkan diri sendiri dan pembicara dalam diskusi. • Menanggapi kekurangan pada pengucapan kalimat perkenalan 	dan intonasi yang tidak monoton <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan diksi (pilih kata) yang tepat • Menanggapi kekurangan yang terdapat pada pengucapan kalimat perkenalan oleh teman • Memperbaiki pengucapan kalimat yang kurang pas 	<ul style="list-style-type: none"> • performansi • format • pengamatan 		Tuturan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	Teks berita, artikel, buku yang berisi informasi aktual (misalnya, AIDS/HIV, SARS, bencana alam) • Masalah dalam • berita • Daftar kata sulit dan	• Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab	• Kepemimpinan	• Mencari artikel, atau bukutentang lingkungan daerah(misalnya, AIDS/HIV, SARS,atau bencana alam yangterkait dengan daerahsetempat)* • Membaca berita, artikel ataubuku. • Mengidentifikasi masalah dalamArtikel • Mendiskusikan masalah • Melaporkan hasil	• Mencatat masalah dariberbagai sumber • Menanggapi masalahdalam berita, artikel, danbuku • Mengajukan saran danpemecahan masalahterhadap masalah yangdisampaikan • Mendaftar kata-kata sulit dalam teks bacaan membahasmaknany	Jenis Tagihan: • praktik • tugas kelompok Bentuk Instrumen: • format • pengamatan	4	Media massa/koran/majalah/internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	maknanya			diskusi	a			
2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat	Cerita pengalaman (yang lucu, menggembarakan, mengharukan, dsb.) • Penggunaan diksi (pilihan kata) • Penggunaan intonasi, jeda, dan ekspresi	• Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab	• Kepemimpinan	• Secara bergiliran siswa bercerita pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, atau mengharukan)* dengan menggunakan: - pilihan kata dan ekspresi secara tepat. - Menggunakan kosakata sesuai dengan situasi dan konteks. • Membahas	• Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat • Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman	Jenis Tagihan: • praktik • tugas individu Bentuk Instrumen: • performansi • format pengamatan	4	Buku cerita lucu/ kaset cerita pengalaman langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				pengalaman yang diceritakan				

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : *Membaca*

3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca

Kompetensi	Materi	Nilai Budaya	Kewirausahaan/	Kegiatan	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi	Sumber
------------	--------	--------------	----------------	----------	----------------------	-----------	---------	--------

Dasar	Pembelajaran	Dan Karakter Bangsa	Ekonomi Kreatif	Pembelajaran	Kompetensi		Waktu	Belajar
3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	Membaca cepat <ul style="list-style-type: none"> • Teks nonsastra • Teknik membacace pat • Rumus membacace pat • Fungsi membacace pat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpina n 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cepat teks tentangkesenian daerah (lenong,wayang golek, ketoprak, dll) • Menemukan ide pokokparagraf dalam teks • Membuat ringkasan isi teksdalam beberapa kalimat. • Membahas ide pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cepat teksdengan kecepatan 250kata/menit • Menemukan ide pokokparagraf dalam teks • Membuat ringkasan isiteks dalam beberapakalimat yang runtut 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda 	4	Media massa/koran/majalah/internet Buku yang berkaitan dengan budaya setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dan ringkasan isi				
3.2 Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif	Teks nonsastra dari berbagai sumber <ul style="list-style-type: none"> • Ide pokok tiap paragraf • Ide pokok dari berbagai sumber • Fakta dan opini • Ringkasan isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks berita/artikel (lenong, wayang golek, ketoprak, randai, dll)* • Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf • Menuliskan kembali isibacaan secara ringkas • Mendiskusikan ide pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf • Menuliskan kembali isibacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat • Mengidentifikasi fakta dan pendapat 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda 	4	Media massa/koran/majalah/internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dan ringkasan isi				

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : *Menulis*

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph	Paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> Contoh paragraph naratif Pola pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih paragraf naratif. Mengidentifikasi strukturparagraf naratif Menulis paragraf naratif Menggunakan kata 	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar topik-topik yangdapat dikembangkanmenjadi paragraf naratif Menyusun kerangkaparagraf 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu Praktik ulangan 	4	Argumentasi dan Narasi oleh Gorys Keraf

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
naratif	aragraf naratif(urutan waktu,tempat) <ul style="list-style-type: none"> • Ciri/ karakteristik • paragraf naratif • Kerangka paragraph naratif • penggunaan kataulang dalamparagraf naratif 			ulangdalam paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting paragraf naratifyang ditulis teman • Mendiskusikan paragraf naratif 	naratifberdasarkan kronologiwaktu dan peristiwa <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerangkayang telah dibuat menjadiparagraf naratif • Menyunting paragraf naratifyang ditulis temanberdasarkan kronologi,waktu, peristiwa, dan EYD • Menggunakan kata ulangdalam paragraf naratif 	<u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraph deskriptif	Paragraf deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Contoh paragraph deskriptif • Pola pengembangan paragraph deskripsi • Ciri/ karakteristik • paragraf deskriptif • Kerangka paragraph deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca paragraf deskripsi • Mengidentifikasi karakteristik paragraph deskriptif • Menulis paragraf deskriptif • Menggunakan frase ajektif dalam paragraf deskriptif • Menyunting paragraph deskriptif yang ditulis teman • Mendiskusikan paragraph 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan • Menyusun kerangka paragraf deskriptif • Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif • Menggunakan frase 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Praktik • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Eksposisi dan Deskripsi oleh Gorys keraf Buku yang terkait dengan deskripsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Contoh penggunaan frasa efektif dalam paragraf deskriptif 			deskriptif	efektif dalam paragraf deskriptif <ul style="list-style-type: none"> Menyunting paragraph deskriptif yang dituliskan 			
4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraph ekspositif	Contoh paragraf ekspositif <ul style="list-style-type: none"> Polapengembangan paragraph ekspositif Contoh penggunaan kata berimbuhan dalam paragraph ekspositif 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca paragraf ekspositif Mengidentifikasi karakteristik paragraph ekspositif Menulis paragraf ekspositif Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraph ekspositif 	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif Menyusun kerangka paragraf ekspositif Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu Praktik ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas 	4	<i>Eksposisi dan Deskripsi</i> oleh Gorys keraf Buku yang terkait dengan deskripsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyunting paragraph ekspositif yang ditulis teman • Mendiskusikan paragraph ekspositif 	ekspositif <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kataberimbuhan dalam paragraph ekspositif • Menyunting paragraph ekspositif yang ditulisteman 			

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : *Mendengarkan*

5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi · majas, · irama · kata-kata konotasi · Kata-kata	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan puisi Mendiskusikan unsur-unsur bentuk puisi tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi (majas, rima, kata-kata berkonotasi dan bermakna lambang) Menanggapi unsur-unsur puisi yang 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> tugas kelompok laporan ulangan 	4	Rekaman puisi/ tape Puisi yang dibacakan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bermakna Lambang			<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil diskusi 	ditemukan	<u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas pilihan ganda 		
5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi yang berjenis tertentu atau yang dibacakan <ul style="list-style-type: none"> Jenis puisi Isi puisi Tema Maksud puisi 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan puisi Mengidentifikasi jenis puisi Mendiskusikan isi puisi Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tema puisi yang didengar Menyebutkan jenis puisi yang didengar (balada, elegi, roman, ode, himne, satire, dll.) Menjelaskan maksud puisi Mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> tugas kelompok laporan ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas pilihan ganda 	4	Rekaman puisi/ tape Puisi yang dibacakan

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : *Berbicara*

6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek	Naskah cerita pendek • Isi cerpen • Hal yang menarik	• Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab	• Kepemimpinan	• Membaca cerita pendek • Menceritakan kembali isicerita pendek yang dibacadengan	• Menceritakan kembali isicerita pendek yang dibacadengan kata-kata sendiri • Mengungkapkan hal-	<u>Jenis Tagihan:</u> • praktik • tugas individu • tugas kelompok	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
melalui kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) 			kata-kata sendiri <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari karya tersebut Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) cerita pendek yang dibaca 	hal yang menarik atau mengesankan <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) cerita pendek yang dibaca. 	<u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> performansi format pengamatan uraian bebas 		internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil diskusi 				
6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi	Naskah cerita pendek <ul style="list-style-type: none"> Nilai budaya Nilai moral Nilai agama Nilai politik 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita pendek Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan nilai-nilai dalam cerpen Membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> praktik tugas individu tugas kelompok <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> performansi format pengamatan uraian bebas 	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/ internet

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Membaca*

7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat	Puisi <ul style="list-style-type: none">• Lafal• Tekanan• Intonasi• Jeda	<ul style="list-style-type: none">• Bersahabat/ komunikatif• Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none">• Membacakan puisi dengan memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi	<ul style="list-style-type: none">• Membaca puisi dengan• memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none">• praktik <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none">• performansi	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membahas pembacaan puisiberdasarkan lafal, tekanan,dan intonasi Memperbaiki pembacaanpuisi yang kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Membahas pembacaanpuisi berdasarkan lafal,tekanan, dan intonasi Memperbaiki pembacaanpuisi yang kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> format pengamatan 		internet
7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsic suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari	<p>Naskah cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> Unsur intrinsic (tema, enokohan,da 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/ komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpina n 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerpen Mengidentifikasi unsur-unsur(tema, penokohan, danamanat) cerita pendek yangtelah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsurunsur(tema, penokohan,dan amanat) cerita pendekyang telah dibaca 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> praktik <p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> performansi format 	4	<p>Buku kumpulan cerpen/ Media massa/ internet</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	n amanat			<p>dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan unsur intrinsic (tema, penokohan, danamanat) dengan kehidupan sehari-hari • Menuliskan isi cerita pendek secara ringkas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan unsur intrinsic (tema, penokohan, danamanat) dengan kehidupan sehari-hari 	pengamatan		

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : *Menulis*

8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	Contoh puisi lama(pantun, syair) • Bait • Irama	• Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab	• Kepemimpinan	• Membaca puisi lama (pantun,syair) • Mengidentifikasi puisi lama(pantun, syair) berdasarkanbait, irama, dan rima	• Mengidentifikasi puisi lama(pantun, syair) berdasarkanbait, irama, dan rima • Membedakan bentukpantun dan	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas Individu • laporan <u>Bentuk Tagihan:</u>	4	Buku kumpulan puisi lama Internet/ media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Rima Perbedaan pantundengan syair 			<ul style="list-style-type: none"> Menulis pantun/ syair denganmemperhatikan bait, irama,dan rima Menyunting puisi lama(pantun/ syair) yang dibuatteman 	syair <ul style="list-style-type: none"> Menulis pantun/ syairdengan memperhatikanbait, irama, dan rima Menyunting puisi lama(pantun/syair) yang dibuatteman 	<ul style="list-style-type: none"> uraian bebas 		massa
8.2 Menulis puisi	Contoh puisi	• Bersahabat/	• Kepemimpin	• Membaca puisi baru	• Mengidentifikasi puisi	<u>Jenis Tagihan:</u>	4	Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	baru <ul style="list-style-type: none"> • Cirri-ciri puisi baru • Bait • Rima • irama 	komunikatif <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab 	an	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi puisi baruberdasarkan bait, irama, danrima • Menulis puisi baru denganmemperhatikan bait, irama,dan rima • Menyunting puisi baru yangdibuat teman 	baruberdasarkan bait, irama,dan rima <ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi baru denganmemperhatika n bait, irama,dan rima • Menyunting puisi baru yangdibuat teman 	<ul style="list-style-type: none"> • tugas Individu • laporan Bentuk Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 		kumpulan puisi lama Internet/ media massa

Yogyakarta, 15 Juli 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA

Guru Kelas

Drs.Budi Basuki, M A

NIP 19621114 199412 1 001

Lilik Yuliani,S.Pd

NITB . 2109

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/ SEMESTER : X/ GASAL
TAHUN AJARAN : 2015 – 2016

Sem	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	J P	Keterangan
1.	Mendengarkan 1. Memahami siaran /cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita) 1.2 Mengidentifikasi unsur-unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman. 5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung hidup 5.1 Mengidentifikasi unsure-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman. 5.2. Mengungkapkan isi puisi yang disampaikan secara langsung/rekaman.	12	
	Berbicara	12	

	<p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita</p> <p>2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi tepat</p> <p>2.2 Mendiskusikan masalah yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)</p> <p>6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p> <p>6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p> <p>6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p>		
	<p>Membaca (X)</p> <p>3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca</p> <p>3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)</p> <p>3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif</p> <p>7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen</p> <p>7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat</p> <p>7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari</p>	16	
	<p>Menulis (X)</p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)</p> <p>4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif</p> <p>4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif</p>	16	

	Menulis (X) 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi 8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan irama 8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan irama	12	
	Jumlah	64	

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Mar Atul Azizah
NIM.12201241013

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER : X/GASAL

TAHUN AJARAN : 2015/2016

Mengajar per minggu untuk setiap kelas: 4 jam pembelajaran.

HARI	SENIN		SELASA			RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU	
KELAS X	X7	X8	X3	X7	X8	X4	X5	X3	X6	X4	X6	X5	
JUMLAH JP	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	

PERHITUNGAN JUMLAH JAM EFEKTIF

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER : X/GASAL

TAHUN AJARAN : 2015/2016

No	Bulan	Σ minggu dalam semester	Σ minggu tidak efektif	Σ minggu Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	4	0	4
4.	Oktober	5	0	4
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	5	0
Jumlah:		27	9	17

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa Praktikan,

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Drs. Budi Basuki, MA
NIP. 19621114 199412 1001

Maratul Azizah
NIM.12201241013

PROGRAM SEMESTER BAHASA INDONESIA
KELAS X/SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2015 - 2016

No .	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Σ JP	Juli			Agustus					September				Oktober					November					Desember				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat	Memperkenalkan Diri	2			2																								
2.	Informasi 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	Siaran Berita	2				2									U T S										U A S				
3.	Pengalaman 1.2	Unsure Intrinsik	4				2	2																						

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Mar Atul Azizah
NIM.12201241013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1

A. Standar Kompetensi

1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman

C. Indikator

- 1.1.1 Menentukan unsur intrinsik cerita pendek (tema, tokoh dan penokohan, sudut pandang, alur/plot, *setting*, amanat)
- 1.1.2 Menentukan unsur ekstrinsik cerita pendek (nilai budaya, agama, dan moral)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan unsur intrinsik cerita pendek (tema, tokoh dan penokohan, sudut pandang, alur/plot, *setting*, amanat,)
2. Peserta didik mampu menentukan unsur ekstrinsik cerita pendek (nilai budaya, agama, dan moral)

E. Metode Pembelajaran

Diskusi

F. Materi Pembelajaran

Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerita

1. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita. Tema sebuah cerita disajikan secara tersirat atau implisit, pembaca harus merumuskannya sendiri.

2. Tokoh

Tokoh adalah individu rekaan atau tokoh-tokoh dalam cerita. Dilihat dari tingkat peranan, tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Tokoh utama, meliputi tokoh protagonis (pembawa ide) dan tokoh antagonis (penentang ide)
- b. Tokoh tambahan, yaitu tokoh yang tidak dominan dalam cerita.

3. Penokohan atau karakter

Adalah watak, sikap, atau perilaku tokoh yang digambarkan secara fisik atau batin. Cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam cerita dapat melalui:

- a. Analitik (secara langsung), yaitu pengarang melukiskan watak tokoh secara langsung atau secara terus terang terhadap keadaan, sikap, watak, dan kebiasaan pelaku seperti keras kepala, tekun, sabar, sombong, dll.
- b. Dramatik (secara tidak langsung), yaitu pengarang melukiskan watak tokoh dengan cara tidak langsung, yakni melukiskan watak tokoh melalui kepemilikan nama, keadaan sekitar tokoh, dialog antar tokoh, tingkah laku, pandangan hidup, keadaan fisik dan tanggapan tokoh-tokoh lain dalam cerita tersebut.
- c. Campuran atau gabungan, yaitu melukiskan watak tokoh dengan cara menggabungkan analitik dan dramatik.

4. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan seksama dan menggerakkan jalan cerita melalui rumitan ke arah klimaks dan penyelesaian. Alur disebut juga plot, yaitu rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang padu, bulat dan utuh. **Tahap-tahap alur terdiri atas:**

- a. Awal : bagian awal dalam alur berisis eksposisi (pengenalan tokoh-tokoh), instabilitas (mulai terjadi ketidakstabilan cerita), dan konflik (mulai muncul masalah dalam cerita)
- b. Tengah : mengandung klimaks (puncak konflik)
- c. Akhir: berisi denouement (penyelesaian atau pemecahan masalah)

Macam-macam alur ada tiga, yaitu:

- a. Alur Maju

Apabila peristiwa diutarakan dari awal sampai akhir dengan runtut.

- b. Alur Mundur atau Flashback

Apabila peristiwa yang menjadi penutup diutarakan terlebih dahulu, baru kemudian menceritakan peristiwa pokok melalui kenangan salah satu tokoh.

c. Alur Campuran/gabungan

Apabila peristiwa pokok diutarakan, dalam pengutaraan tersebut pembaca diajak mengenang peristiwa-peristiwa yang lampau, kemudian kembali pada peristiwa pokok lagi.

5. Latar

Latar dibedakan menjadi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat berkaitan dengan geografis (di lokasi mana peristiwa terjadi, di desa apa, kota apa, dan sebagainya). Latar waktu berkaitan dengan masalah waktu, hari, atau jam. Latar sosial berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

6. Amanat

Amanat adalah nilai, kesan, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam ceritanya. Sesuatu yang berguna yang dapat diambil setelah membacanya.

7. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan cara pengarang menceritakan tokoh-tokohnya. Sudut pandang secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sudut pandang orang pertama, biasanya pengarang menggunakan kata “saya atau aku” dalam menceritakan tokohnya.
- b. Sudut pandang orang ketiga, biasanya pengarang menggunakan kata ganti “dia” dalam menceritakan tokohnya.

Sudut pandang orang pertama memiliki variasi-variasi sebagai berikut:

- a. Sudut pandang orang pertama (narator) sebagai tokoh utama

Yaitu pengarang menceritakan perbuatan atau tindak tanduk yang melibatkan dirinya sendiri sebagai partisipan utama dari seluruh cerita itu. Narator sebenarnya menceritakan misahnya sendiri. cara ini dapat kita jumpai dalam autobiografi, sejarah yang bersifat informal, dan sering juga dijumpai dalam novel, roman, cerpen.

- b. Sudut pandang orang pertama (narator) sebagai pengamat.

Yaitu narator terlibat dalam seluruh tindakan tetapi hanya berperan sebagai pengamat. Ia tidak berusaha mempengaruhi seluruh proses kejadian atau tindak tanduk tokoh-tokoh dalam cerita.

- c. Sudut pandang orang pertama (narator) sebagai pengamat langsung.

Yaitu pengarang (narator) mengambil bagian langsung dalam seluruh rangkaian tindakan (sebagai partisipan) dan turut menentukan hasilnya, tetapi ia tidak menjadi tokoh utama.

Sudut pandang orang ketiga memiliki variasi-variasi sebagai berikut:

a. Sudut pandang orang ketiga serba tahu atau Dia-an mahatahu

Yaitu pengarang berusaha melaporkan semua segi dari suatu peristiwa atau suatu rangkaian tindak-tanduk. Ia berusaha untuk langsung menuju ke inti dari semua karakter yang terlibat dalam seluruh gerak dan kegiatan. Pandangannya menyapu keseluruhan ruangan, ia melaporkan apa saja yang menarik perhatian atau apa saja yang dianggap relevan. Hal yang dilaporkan tersebut adalah yang ada di dalam batin tokoh maupun yang ada diluar diri tokoh seperti tingkah laku atau perbuatan tokoh.

b. Sudut pandang orang ketiga atau dapat disebut pula dia-an terbatas

Dalam teknik ini pengarang tidak mengulas semua tindak-tanduk tokoh yang ada, tetapi memusatkan perhatiannya hanya pada satu karakter saja yang mempunyai pertalian proses atau tindak-tanduk yang dikisahkan. Atau dapat dikatakan bahwa yang disampaikan oleh pengarang adalah tingkah laku yang terlihat saja secara lahiriah.

8. Gaya Bahasa

Yaitu cara pengarang mengolah bahasa cerita (komunikatif, mudah dipahami, ataukah berbelit-belit). Gaya bahasa termasuk diksi (pilihan kata).

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok 1

- ☞ Apakah yang kalian ketahui tentang unsur intrinsik cerpen/cerita?
- ☞ Sebutkan 6 unsur intrinsik cerpen/cerita
- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen ialah tema. Apakah yang kalian ketahui tentang tema?

Kelompok 2

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen ialah tokoh dan penokohan. Apakah yang kalian ketahui tentang tokoh dan penokohan?
- ☞ Berdasarkan fungsi penampilan tokoh dalam cerita, tokoh dibedakan atas Protagonis dan Antagonis. Jelaskan.
- ☞ Cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam cerita dapat melalui tiga cara, yaitu analitik, dramatik, dan campuran. Jelaskan.

Kelompok 3

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah sudut pandang. Apakah yang kalian ketahui tentang sudut pandang?
- ☞ Sudut pandang secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Jelaskan.

Kelompok 4

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah alur. Apakah yang kalian ketahui tentang alur?
- ☞ Alur terbagi menjadi tiga macam, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Jelaskan.

Kelompok 5

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah *setting*/latar. Apakah yang kalian ketahui tentang setting/latar?
- ☞ Latar dalam sebuah cerpen/cerita terbagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Jelaskan.

Kelompok 6

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah amanat. Apakah yang kalian ketahui tentang amanat?

Kelompok 7

- ☞ Apakah yang kalian ketahui tentang unsur ekstrinsik karya sastra?
- ☞ Apa perbedaan unsur ekstrinsik karya sastra dengan unsur intrinsik karya sastra?
- ☞ Sebutkan tiga macam unsur ekstrinsik karya sastra.

Kelompok 8

- ☞ Unsur ekstrinsik karya sastra, diantaranya ialah nilai budaya, nilai agama, dan nilai moral. Bagaimana cara mengetahui suatu nilai yang terkandung dalam karya sastra?

G. Strategi Pembelajaran

Inquiry

H. Alokasi Waktu

4 x 45 menit

I. Media Pembelajaran

1. Lembar kerja siswa
2. Internet
3. Video dongeng

J. Sumber Belajar

1. <http://www.quipperschool.com>
2. Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
3. MGMP SMA Kabupaten Purworejo. 2012. *Panduan Materi Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Purworejo: Alfa Betha.
4. Tatang, Asep dkk. 2012. *Bahasa Indonesiaku bahasa Negeriku*. Solo: Platinum.

K. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan stimulus supaya siswa fokus kepada materi yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik suatu cerita

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- Kelas dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang (meja depan dan belakang)
- Siswa diberi *hand out* yang berisi kata kunci materi pembelajaran (dalam hal ini siswa diarahkan supaya berdiskusi bersama kelompok untuk menemukan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita)
- Siswa dapat mencari materi melalui internet ataupun buku paket.

Elaborasi:

- Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.
- Pada sesi elaborasi ini siswa bersama dengan guru membahas lebih lanjut mengenai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita (diskusi bersama di kelas)
- Setelah selesai berdiskusi bersama dengan guru, siswa menyimak sebuah cerpen/dongeng.
- Siswa bersama dengan kelompoknya diminta untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam cerita tersebut.

Konfirmasi:

- a) Siswa bersama dengan guru membahas hasil kerja siswa
- b) Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- c) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

L. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. Mengidentifikasi unsur- unsur intrinsik suatu cerita 2. Mengidentifikasi unsur ekstrinsik suatu cerita	Penugasan kelompok	Tugas kelompok di kelas	1. Identifikasilah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen Robohnya Surau Kami dengan jelas dan cermat!	100
Jumlah				100

Kriteria Penilaian Soal :

- a. Apabila siswa mampu mengidentifikasi seluruh unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita Putri Mandalika dengan benar dan tepat, nilai 100.
- b. Apabila siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita Putri Mandalika, namun kurang tepat atau nyaris sempurna, nilai 80.
- c. Apabila siswa hanya mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita Putri Mandalika dengan skor benar 50% dari total keseluruhan, nilai 60.

2. Penilaian Afektif

No	Sikap	Skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup 1 : kurang
2	Kerja sama dengan baik dalam kelompok	
3	Kesiapan menerima pelajaran	
4	Ketepatan mengerjakan tugas	
5	Etika/sopan santun	

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Mar Atul 'Azizah

NIM.12201241013

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.

NIP.197505272000032001

Jurnal Refleksi Praktik Ke-1

Praktik mengajar pertama saya pada tanggal 12 Agustus 2015, mengajarkan SK. 1. (Mendengarkan) memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung. SK.1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman, pada kelas X-5. Kendalam yang saya alami, yang pertama tentunya grogi. Pengalaman berhadapan dengan siswa secara langsung tentunya sangat berbeda dengan suasana *microtheacing* mengajar teman-teman sebaya. Dari segi teknik mengajar, terdapat sedikit kekeliruan. Pada SK.1 tertulis “Mendengarkan”, berarti siswa diputarakan suatu cerita melalui audio atau audio visual atau bisa juga saya membacakan sebuah cerita lalu siswa mendengarkan. Sedangkan yang saya lakukan adalah siswa saya beri handout cerita, kemudian siswa sendiri yang membaca, lalu dikupas unsur-unsur instrinsiknya. Hal ini baru saya sadari setelah saya selesai mengajar dan Bu Lilik mengingatkan saya bahwa SK.1 bukanlah membaca tetapi mendengarkan.

Metode yang saya gunakan melalui kegiatan berdiskusi kelompok. Kelas saya bagi menjadi menjadi delapan kelompok kecil, dengan masing-masing anggota empat siswa. Kemudian siswa saya beri *keyword* seputar unsur intrinsik cerpen, lalu siswa mencari terlebih dahulu sebelum saya menjelaskan lebih lanjut, karena saya menggunakan strategi *inquiry*. Pengalaman pertama saya mengajara, Bu Lilik belum masuk ke dalam kelas, tapi beliau duduk di bangku luar kelas sembari mendengarkan saya mengajar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya saya tidak merasa grogi. Rencana perbaikan saya yaitu untuk lebih teliti lagi dalam mempersiapkan materi sebelum mengajar, supaya kekeliruan seperti yang telah saya lakukan tidak terulang kembali.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

Maratul Azizah

NITB. 2109

NIM.12201241013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 7 yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1

A. Standar Kompetensi

6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi

C. Indikator

6.1.1 Menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri

6.1.2 Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek yang dibaca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri
2. Peserta didik mampu mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek yang dibaca

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok
Praktik

F. Materi Pembelajaran

LEGENDA ASAL MULA NYAMUK BERDENGUNG

Dari Daerah Yogyakarta

Alkisah, di kaki bukit di daerah Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, terdapat sebuah dusun terpencil yang jauh dari keramaian. Penduduk dusun tersebut senantiasa hidup rukun, damai, dan sejahtera. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, mereka berladang dan beternak hewan seperti sapi dan kambing. Setiap hari mereka pergi ke ladang dan *ngarit* (mencari rumput) untuk ternak mereka dengan perasaan aman dan tenang.

Suatu ketika, suasana damai dan tenang tersebut terusik oleh kabar akan kedatangan seekor Ratu Nyamuk ke dusun itu. Seluruh warga pun menjadi cemas dan takut keluar rumah untuk mencari nafkah. Bagaimana mereka tidak takut, tubuh Ratu Nyamuk amat gemuk dan ukurannya sebesar kambing. Ratu Nyamuk itu juga memiliki kaki yang panjang dan berbulu. Demikian pula paruhnya amat runcing dan tajam sehingga dapat mencucuk kulit hewan yang kasar seperti kuda sekalipun. Oleh karena itu, setiap hewan atau orang yang dihisapnya akan meninggal karena kehabisan darah.

Merasa terancam keselamatannya, para warga pun segera melaksanakan *rembug desa* (musyawarah desa) yang dipimpin langsung oleh kepala dusun setempat.

“Bagaimana kalau Ratu Nyamuk itu kita jebak dan binasakan ramai-ramai?” usul salah seorang warga.

“Maaf saudara, saya kira apa yang Anda usulkan itu tidak akan berhasil”, sanggah seorang warga lainnya, “Ratu Nyamuk itu dapat terbang tinggi sehingga sulit untuk menjebaknya, apalagi membinaskannya”.

Suasanan musyawarah tersebut cukup menegangkan. Sudah banyak usulan yang disampaikan oleh warga, namun belum satupun yang disepakati secara bersama-sama oleh seluruh peserta rapat. Sebagaimana dari warga sudah ada yang merasa cemas dan putus asa karena belum juga menemukan cara yang tepat untuk membinasakan si Ratu Nyamuk.

“Tenang saudara-saudara! Kita tidak perlu berputus asa”, ujar Kepala Dusun, “Setahu saya, Ratu Nyamuk itu memakai sebuah subang yang menjadi rahasia kesaktiannya. Jika subang itu kita ambil, tentu kekuatannya akan hilang dan akan berubah menjadi kecil. Dengan demikian, kita dapat menghalaunya dengan mudah”.

“Tapi Pak Dukuh, siapa yang akan berani mengambil subang Ratu Nyamuk itu?” tanya seorang warga.

Mendengar pertanyaan itu seluruh anggota rapat terdiam seraya saling memandang satu sama lain. Mereka semua bingung karena takut darahnya dihisap oleh si Ratu Nyamuk. Ditengah kebingungan para warga, sang kepala dusun melanjutkan pembicaraannya.

“Saya juga mendengar kabar bahwa saat ini si Ratu Nyamuk dengan siap bertelur. Dengan demikian, dia pasti memerlukan pertolongan saat akan mengeluarkan telurnya. Satu-satunya orang yang dapat menolongnya adalah seorang dukun bayi”, ungkap sang Kepala Dusun.

“Lalu, bagaimana si dukun bayi dapat mengambil subang Ratu Nyamuk itu? Tanya seorang yang lain dengan bingung.

Dengan tenang, Kepala Dusun menjawab, “Sebelum menolongnya, dukun bayi itu harus meminta sebuah syarat kepada si Ratu Nyamuk, yaitu menyerahkan subangnya”, jelas sang Kepala Dusun.

Mendengar penjelasan itu, mengangguk-anggukkan kepala pertanda setuju. Akhirnya, para warga bersepakat untuk meminta pertolongan Mbok Surti, satu-satunya dukun bayi yang ada di dusun tersebut. Mbok Surti terkenal sebagai dukun bayi yang pemberani dan memiliki banyak pengetahuan.

“Bagaimana Mbok Surti, apakah kamu bersedia melaksanakan tugas ini?” tanya Kepala Dusun kepada Mbok Surti yang juga hadir dalam musyawarah itu.

“Demi keamanan dan ketentraman bersama, saya bersedia melaksanakan amanat para warga ini”, jawab Mbok Surti.

Suatu hari, saat hendak bertelur, Ratu Nyamuk datang menemui Mbok Surti untuk meminta pertolongan. Sesuai dengan yang diamanatkan kepadanya, Mbok Surti pun mengajukan persyaratan itu kepada Ratu Nyamuk.

“Saya bersedia membantumu wahai Ratu Nyamuk, tapi dengan syarat kamu harus menyerahkan sibangmu kepadaku”, tegas Mbok Surti

“Baiklah Mbok Surti, aku terima persyaratanmu”, kata Ratu Nyamuk.

Setelah menyerahkan subangnya kepada Mbok Surti, Ratu Nyamuk itu segera terbang ke atas pohon. Sementara itu, Mbok Surti segera menyimpan subang itu baik-baik. Ia kemudian mengambil seonggok jerami dan meletakkannya di bawah pohon tempat Ratu Nyamuk bertengger.

“Hai Mbok Surti, untuk apa jerami itu?” tanya Ratu Nyamuk.

“Kamu akan bertelur diatas tumpukan jerami ini agar telur-telurmu aman,” ujar Mbok Surti.

Tanpa merasa curiga sedikitpun, Ratu Nyamuk itu segera terbang rendah di atas jerami. Begitu ia hendak mengeluarkan telurnya, Mbok Surti dengan cepat membakar jerami itu. Api pun menyala sangat besar dan kemudian padam dengan cepat sehingga menimbulkan kepulan asap sangat tebal yang berwarna hitam. Tak ayal, Ratu Nyamuk pun jatuh ke tanah dan menggelepar-gelepar terkena asap jerami. Beberapa saat kemudian, telur sebesar jagung keluar dari tubuhnya dengan jumlah yang sangat banyak. Pada saat yang bersamaan, tubuh Ratu Nyamuk itu perlahan-lahan berubah menjadi kecil sehingga sebesar telurnya. Hal itu dikarenakan tubuhnya yang amat lemah, sementara subang saktinya sudah tiak melekat padanya.

Beberapa saat kemudian, telur-telur Ratu Nyamuk yang jumlah banyak itu menetas menjadi nyamuk-nyamuk kecil. Ratu Nyamuk kemudian mengajak anak-anaknya untuk mengelilingi Mbok Surti dan merebut kembali telurnya. Namun, saat ia hendak meminta subangnya kepada Mbok Surti, suara yang keluar dari mulutnya hanya suara dengungan.

“Ngung...ngung...ngung...,” demikian suara dengungan Ratu Nyamuk itu.

Suara dengungan tersebut kemudian ditiru oleh semua anak-anaknya. Mbok Surti yang tidak mengerti maksud suara dengungan itu, segera meninggalkan mereka. Namun, Ratu Nyamuk dan anak-anaknya terus mengejar dan mengelilinginya sambil berdengung-dengung. Oleh karena merasa terganggu oleh suara dengungan itu, Mbok Surti segera mengumpulkan jerami dan membakarnya. Begitu api yang membakar jerami itu padam, asap tebal pun mengepul dan mengenai Ratu Nyamuk dan anak-anaknya. Mereka pun beterbangan meninggalkan Mbok Surti karena tidak tahan dengan asap jerami itu. Berkat bantuan Mbok Surti mengusir nyamuk-nyamuk tersebut, penduduk di dusun itu kembali hidup aman dan tenteram. Mereka pun dapat mencari nafkah dan mencari rumput di ladang tanpa dihantui oleh perasaan cemas.

Sejak peristiwa tersebut, nyamuk bertubuh kecil dan hanya bisa berdengung. Nyamuk-nyamuk tersebut hanya bisa mengeluarkan dengungan. Meski demikian, mereka akan terus mengejar Mbok Surti untuk meminta subangnya. Itulah sebabnya mereka selalu mengganggu manusia hingga saat ini dengan dengungan di dekat telinganya. Demikian pula hingga saat ini masih banyak penduduk desa yang menggunakan asap jerami untuk mengusir nyamuk.

(Diceritakan kembali oleh Samsuni)

Sumber: www.ceritarakyatnusantara.com

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Mencceritakan kembali isi cerita pendek yang telah dibaca	<ul style="list-style-type: none">Mendiskusikan hal-hal yang menarik dan mengesankan dalam cerita	<ul style="list-style-type: none">Belajar berpendapat dengan cara menilai dan mengomentari perwakilan kelompok yang menceritakan kembali cerita yang telah di baca.

H. Alokasi Waktu

4 x 45 menit

I. Media Pembelajaran

- Handout cerita legenda Asal Mula Nyamuk Berdengung

J. Sumber Belajar

- <http://www.ceritarakyatnusantara.com>

K. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- b. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan stimulus supaya siswa fokus kepada materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mampu menceritakan kembali cerita pendek yang telah dibaca

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- a. Siswa dibagi dalam delapan kelompok
- b. Setiap kelompok mendiskusikan hal-hal yang berkesan dan menarik dalam cerpen

Elaborasi:

- a. Perwakilan setiap kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi (menceritakan kembali dengan bahasa mereka sendiri) dan teman-teman yang lain memberi komentar dan memberi penilaian
- b. Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang hal-hal yang berkesan dan menarik dalam cerita

Konfirmasi:

- a. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- b. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

L. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. Menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri	Tugas kelompok	Tugas kelompok di kelas	1. Bacalah dan pahami cerita pendek yang berjudul	100

2. Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan			<p>“Legenda Asal Mula Nyamuk Berdengung” lalu diskusikan bersama teman kelompok mu hal-hal menarik apa saja yang terdapat dalam cerita tersebut.</p> <p>2. Ceritakan ulang cerita tersebut menggunakan bahasa Anda sendiri di depan kelas.</p>	
Jumlah				90

Kriteria Penilaian Soal :

- a. Apabila siswa mampu menemukan dan mendiskusikan hal-hal yang menarik di dalam cerita dan mampu menceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasa dan intonasi yang baik dan benar, serta alur cerita yang runtut, nilai 90
- b. Apabila siswa mampu menemukan dan mendiskusikan hal-hal yang menarik dalam cerita dan mampu menceritakan kembali isi cerita tersebut dengan bahasa dan intonasi yang baik dan benar, namun alur cerita kurang runtut, nilai 85.
- c. Apabila siswa mampu menemukan dan mendiskusikan hal-hal yang menarik dalam cerita namun tidak mampu menceritakan kembali dengan baik dan benar, nilai 75
- d. Apabila siswa tidak mampu menemukan dan mendiskusikan hal-hal yang menarik dalam cerita, dan tidak mampu menceritakan kembali cerita dengan baik dan benar, nilai 60

2. Penilaian Afektif

No	Sikap	Skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup 1 : kurang
2	Kerja sama dengan baik dalam kelompok	
3	Kesiapan menerima pelajaran	
4	Ketepatan mengerjakan tugas	
5	Etika/sopan santun	

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Mar Atul ‘Azizah

NIM.12201241013

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.

NIP.197505272000032001

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Ke-dua

Praktik mengajar kedua saya yaitu pada tanggal 14 Agustus 2015 di kelas X-6 dengan mengajarkan SK.KD yang sama dengan praktik mengajar pertama yaitu SK.1 Mendengarkan, KD.1.2 mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman. Semalam saya memutar otak untuk menemukan metode dan strategi yang berbeda untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan saya pada praktik mengajar pertama. Dengan penuh rasa percaya diri saya datang ke kelas. Sesampainya di kelas, saya terkejut dan sempat *shock* ketika siswa mengatakan kepada saya bahwa materi mengidentifikasi unsur instrinsik dan ekstrinsik telah disampaikan oleh Ratna (rekan saya) pada pertemuan tanggal 13.

Padahal sehari sebelum saya mengajar, saya telah konfirmasi ke Ratna menanyakan KD berapa yang akan dia ajarkan di kelas X6. Menurut dia, dia akan mengajarkan KD. 6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi. Ternyata Ratna mengalami kesalahan materi yang dibawakan. Unsur intrinsik dan ekstrinsik boleh saja diajarkan di K.D 6.1 akan tetapi bukan sebagai materi pokok. Mungkin hanya sekilas ulasan saja ketika siswa mengungkapkan hal-hal yang menarik dalam suatu cerita melalui kegiatan diskusi. Disitulah saya sempat berkerengat dingin. Saya sempat *lostmind* tidak tahu mengajar apa, sudah terlanjur berdiri di depan kelas. Waktu itu Bu Lilik menemani saya di dalam kelas. Spontan saya bertanya kepada beliau, dan yang lebih memprihatinkan lagi, saya bertanya kepada Bu Lilik di depan para siswa. Sehingga siswa mengetahuinya kalau terjadi *something wrong* dalam persiapan mengajar saya.

Akhirnya, saya otodidak mengajajarkan KD.6.1 (RPP yang telah dibuat oleh Ratna), saya benar-benar otodidak. Siswa berkelompok empat orang, lalu saya beri *handout* sebuah cerita, dan perwakilan tiap kelompok ada yang mempresentasikan didepan kelas menceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Masukan dari Bu Lilik, ketika suatu saat nanti mengalami insiden yang tidak terduga seperti ini, jangan di tunjukkan di depan kelas. Jangan bertanya kepada guru pembimbing di depan siswa-siswa, supaya siswa tidak mengetahui. Guru harus pandai menyimpan masalah dan berpura-pura tidak ada kejadian apa-apa.

Rencana perbaikan saya ialah saya harus teliti lagi khususnya dalam hal koordinasi dengan rekan saya yang sama-sama mengajar Bahasa Indonesia, supaya kejadian seperti ini tidak terulang lagi. Saya juga harus pandai

menyembunyikan rasa panik jika terjadi hal-hal yang tidak terduga di depan kelas.

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Mar Atul 'Azizah

NIM.12201241013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1

A. Standar Kompetensi

3. Memahami berbagai teks bacaan non sastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit).

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)

C. Indikator

- 3.1.1 Membaca cepat teks nonsastra dengan kecepatan 250 kata per menit
3.1.2 Menemukan ide pokok paragraf
3.1.3 Membuat ringkasan teks dalam beberapa kalimat yang runtut
3.1.4 Menghitung kecepatan efektif membaca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membaca cepat teks nonsastra dengan kecepatan 250 kata per menit
2. Peserta didik mampu menemukan ide pokok paragraf
3. Peserta didik mampu membuat ringkasan teks dalam beberapa kalimat yang runtut

E. Metode Pembelajaran

Praktik
Penugasan

F. Materi Pembelajaran

Membaca Scanning

Membaca *Scanning* atau membaca memindai berarti mencari informasi spesifik secara cepat dan akurat. Membaca dengan teknik memindai artinya

menyapu halaman buku untuk menemukan sesuatu yang diperlukan. Scanning berkaitan dengan menggerakkan mata secara cepat keseluruhan bagian halaman tertentu untuk mencari kata dan frasa tertentu. Teknik membaca memindai (*scanning*) adalah teknik menemukan informasi dari bacaan secara cepat, dengan cara menyapu halaman demi halaman secara merata, kemudian ketika sampai pada bagian yang dibutuhkan, gerakan mata berhenti. Mata bergerak cepat, meloncat-loncat, dan tidak melihat kata demi kata.

Langkah-langkah Membaca Scanning

- 1) Menggerakkan mata seperti anak panah langsung meluncur ke bawah menemukan informasi yang telah ditetapkan,
- 2) Setelah ditemukan kecepatan diperlambat untuk menemukan keterangan lengkap dari informasi yang dicari, dan
- 3) Pembaca dituntut memiliki pemahaman yang baik berkaitan dengan karakteristik yang dibaca (misalnya, kamus disusun secara alfabetis dan ada *keyword* di setiap halaman bagian kanan atas, ensiklopedi disusun secara alfabetis dengan pembalikan untuk istilah yang terdiri dari dua kata, dan sebagainya).

Tujuan Membaca Scanning

Untuk mencari informasi dalam buku secara cepat. Scanning merupakan teknik membaca cepat untuk menemukan informasi yang telah ditentukan pembaca. Pembaca telah menentukan kata yang dicari sebelum kegiatan scanning dilakukan, pembaca tidak membaca bagian lain dari teks kecuali informasi yang dicari. Mendapatkan informasi spesifik dari sebuah teks. Biasanya, ini dilakukan jika kita telah mengetahui dengan pasti apa yang Anda cari sehingga berkonsentrasi mencari jawaban yang spesifik

Contoh:

Membaca untuk mencari arti kata di kamus, membaca daftar perjalanan, mencari nomor telepon di buku telepon, membaca daftar menu makan di rumah makan, mencari pada papan pengumuman, mencari topik pada daftar isi sebuah buku dll.

Membaca Skimming

Membaca-layap (*skimming*) adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Pengertian lain dari membaca *skimming* adalah membaca sekilas atau membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi dari yang kita baca. Proses membaca dilakukan dengan melihat pokok-pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya. Selain untuk mendapatkan gagasan utama dari sebuah teks. Untuk mengetahui

apakah suatu artikel sesuai dengan apa yang kita cari. Untuk menilai artikel tersebut, apakah menarik untuk dibaca lebih lanjut secara mendetail.

Langkah-langkah Skimming

1. Baca judul dan sub judul untuk mencari tahu apa yang dibicarakan teks tersebut.
2. Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) supaya mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik tersebut.
3. Baca awal dan akhir kalimat setiap paragraf
4. Jangan membaca kata per kata.
5. Carilah kata kunci atau *keyword*-nya

Tujuan

1. Mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu
2. Menemukan gagasan umum dengan cepat
3. Untuk mengenali topik bacaan.

Ketika pergi ke toko buku atau perpustakaan dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang anda pilih itu, kita melakukan *skimming* beberapa menit)

4. Untuk mengetahui pendapat orang (opini).

Misalnya, tulisan tajuk surat kabar. Kita cukup membaca paragraf pertama atau akhir yang biasanya memuat kesimpulan yang dibuat oleh penulisnya (redaksi).

5. Untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya.

Contoh:

skimming untuk mendapatkan gagasan utama dari sebuah halaman buku teks sehingga dapat memutuskan apakah buku tersebut berguna dan perlu dibaca lebih pelan dan mendetail.

TEKS UNTUK MEMBACA CEPAT 250 KPM

Festival Literasi Indonesia

Loncatan Kultur menjadikan Minat Baca Rendah

Minat baca di Indonesia secara keseluruhan masih sangat rendah. Masyarakat tidak pernah mengalami budaya membaca karena telah terjadi loncatan kultur dari praliterasi ke pascaliterasi. Perkembangan teknologi terjadi

lebih cepat dari budaya membaca sehingga masyarakat cenderung lebih menikmati tontonan televisi.

Padahal, tingginya minat membaca terkait erat dengan peradaban dan kecemerlangan suatu bangsa. Untuk pertama kali, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menggelar Festival Literasi Indonesia 2007 yang berlangsung pada 7-9 Desember di Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjosoemantri Universitas Gadjah Mada.

“Kami mengutamakan mendorong tumbuhnya TBM (taman bacaan masyarakat). komunitas literasi dan perpustakaan juga harus terus ditingkatkan untuk mendongkrak minat baca,” ujar Kepala Pusat Informasi Humas Depdiknas Bambang Wasito Adi pada Pembukaan Festival Literasi Indonesia 2007, Jumat (7/12).

Melalui festival yang rencananya diadakan secara rutin tiap tahun ini, diharapkan dapat mendorong minat baca masyarakat. sebagai gambaran, bisnis buku di Indonesia hanya menyetok keuntungan Rp.3,5 triliun-Rp.4 triliun per tahun. Sedangkan bisnis rokok mencapai Rp.120 triliun. Dari 12 juta penduduk Jakarta, pengunjung perpustakaan ada 200 orang per hari dan hanya 20 persen yang meminjam buku.

Saat ini ada sekitar 4000 TBM yang dikelola oleh Direktorat Pendidikan Luar Sekolah Depdiknas. Jumlah komunitas literasi dan perpustakaan masih belum terdata, tetapi harus terus dikembangkan karena peranannya yang besar.

Menurut Bambang, minat membaca harus terus didongkrak terutama di lini masyarakat menengah kebawah. Sarana pelengkap untuk membaca juga dinilai masih sangat kurang. Dari sekitar 300.000 sekolah di Indonesia, hanya 5000 yang memiliki fasilitas perpustakaan.

Lahirnya undang-undang perpustakaan, lanjut Bambang, merupakan suatu loncatan luar biasa bagi pengembangan minat baca. Dalam undang-undang tersebut, sekolah wajib memiliki perpustakaan dan mengalokasikan dana perpustakaan paling sedikit lima persen dari anggaran belanja operasional sekolah atau madrasah.

Sumber: Kompas, 8 Desember 2007

SOAL UNTUK MENGUJI PEMAHAMAN TEKS

1. Apa akibat perkembangan teknologi terjadi lebih cepat dari budaya membaca?
2. Siapa yang menggagas penyelenggaraan Festival Literasi Indonesia 2007?

3. Kapan dan di mana acara itu diselenggarakan?
4. Apakah kepanjangan TBM?
5. Berapa jumlah TBM yang di kelola oleh Direktorat Pendidikan Luar Sekolah Depdiknas?
6. Siapa narasumber yang pendapatnya dikutip pada teks tersebut?
7. Menurutnya, apa yang harus dilakukan untuk mendongkrak minat baca?
8. Apa tanggapannya tentang lahirnya undang-undang perpustakaan?
9. Apa garis besar isi undang-undang tersebut?
10. Berapa rata-rata perhari jumlah pengunjung perpustakaan yang datang ke perpustakaan untuk meminjam buku?

KUNCI JAWABAN

1. Masyarakat cenderung lebih menikmati tontonan televisi
2. Depdiknas
3. 7-9 desember 2007 di pusat kebudayaan koesnadi hardjosoemantri UGM
4. TBM (taman bacaan masyarakat
5. Sekitar 4000 TBM
6. Kepala pusat informasi humas depdiknas, bambang Wasito Adi
7. Mengutamakan mendorong tumbuhnya TBM. Meningkatkan komunitas literasi dan perpustakaan
8. Lahirnya UU perpustakaan merupakan suatu loncatan luar bisa bagi pengembangan minat baca
9. Sekolah wajib memiliki perpustakaan dan mengalokasikan dana perpustakaan paling sedikit lima persen dari anggaran belanja operasional sekolah atau madarasah
10. 20 %.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cepat (250 kata/menit) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menguasai teknik membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit

H. Alokasi Waktu

4 x 45 menit

I. Media Pembelajaran

2. Lembar kerja siswa
3. Stopwatch

J. Sumber Belajar

2. <http://sahabatguru.wordpress.com>
3. Tatang, Asep dkk. 2012. *Bahasa Indonesiaku bahasa Negeriku*. Solo: Platinum.
4. <http://www.lecturer.brawijaya.ac.id>

K. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- b. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan stimulus supaya siswa fokus kepada materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mampu mempraktikkan membaca cepat 250 kata/menit

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- a. Siswa diberi *hand out* yang berisi artikel dengan judul *Festival Literasi Indonesia Loncatan Kultur Menjadikan Minat Baca Rendah*
- b. Siswa berdiri berhadapan berpasangan
- c. Siswa mempraktikkan membaca cepat 250 kata/menit dan teman pasangannya menghitung waktu (dengan *stopwatch*)

Elaborasi:

- a. Siswa mengungkapkan pokok-pokok kalimat yang diingat setelah membaca
- b. Siswa membuat ringkasan teks nonsastra
- c. Siswa menjawab soal pemahaman isi teks
- d. Siswa diajak menghitung kecepatan efektif membaca

Konfirmasi:

- a. Siswa bersama dengan guru berdiskusi membahas hasil kerja siswa
- b. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- c. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

L. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. Membaca cepat teks nonsastra dengan kecepatan 250 kata per menit 2. Menemukan ide pokok paragraf 3. Membuat ringkasan teks dalam beberapa kalimat yang runtut 4. Menghitung kecepatan membaca	Penugasan individu	Tugas mandiri di kelas dan PR	1. Bacalah teks nonsastra berikut dengan membaca cepat 250 kata/menit. 2. Carilah ide pokok dari tiap-tiap paragraf teks nonsastra tersebut 3. Buatlah ingkasan dalam beberapa kalimat dengan runtut. 4. Jawablah soal pemahaman terhadap teks. 5. Hitunglah rata-rata kecepatan membaca Anda.	100
Jumlah				100

Kriteria Penilaian Soal :

- 1. Apabila siswa mampu membaca cepat 250 kata/menit, mampu menemukan ide pokok tiap paragraf, dan mampu membuat ringkasan dalam beberapa kalimat dengan runtut, nilai 100.
- 2. Apabila siswa tidak mampu membaca cepat 250 kata/menit (≥ 225 *kata/menit*), mampu menemukan ide pokok tiap oparagraf, dan mampu membuat ringkasan dalam beberapa kalimat dengan runtut, nilai 80.

3. Apabila siswa tidak mampu membaca cepat (≤ 200 kata/menit), mampu menemukan ide pokok tiap paragraf, dan mampu membuat ringkasan dalam beberapa kalimat dengan runtut, nilai 75.

2. Penilaian Afektif

No	Sikap	Skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup 1 : kurang
2	Kerja sama dengan baik dalam kelompok	
3	Kesiapan menerima pelajaran	
4	Ketepatan mengerjakan tugas	
5	Etika/sopan santun	

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Mar Aul 'Azizah

NIM.12201241013

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.

NIP.197505272000032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 7 yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif

C. Indikator

- 4.1.1 Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
- 4.1.2 Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
- 4.1.3 Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif
- 4.1.4 Menyunting paragraf naratif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
2. Peserta didik mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
3. Peserta didik mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif

E. Metode Pembelajaran

Praktik
Penugasan

F. Materi Pembelajaran

Paragraf adalah unit terkecil sebuah karangan yang terdiri dari gagasan utama atau kalimat pokok dan gagasan penjelas atau kalimat penjelas. Jenis-Jenis Paragraf: Narasi, Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi

Paragraf naratif adalah paragraf atau karangan yang menceritakan kejadian, peristiwa, atau kisah. Syarat paragraf naratif adalah adanya kejadian atau peristiwa, ada tokoh, dan ada alur. Secara umum, paragraf naratif terbagi menjadi dua, yaitu paragraf narasi urutan waktu dan narasi urutan tempat

1. Narasi urutan waktu, menonjolkan urutan waktu atau kejadian peristiwa. Jadi, penceritaannya bersifat kronologi. Terdapat ciri penanda waktu, misalnya: *pagi itu, beberapa hari yang lalu, **ketika** masih dalam kandungan, **sejak** kecil, **setelah** dewasa, sebelum pergi*
2. Narasi urutan tempat, menonjolkan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa. Terdapat ciri penanda tempat, misalnya: di sawah, di sungai, di tengah hutan, dll.

Pernahkah kalian membaca atau mendengar cerita Malin Kundang? Malin Kundang adalah sebuah cerita rakyat dari daerah Sumatra Utara. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahaman kalian. Jawaban dari pertanyaan berikut ini merupakan urutan peristiwa yang dialami Malin Kundang sejak ia hidup bersama ibunya hingga akhirnya di dikutuk oleh ibunya menjadi batu.

1. Di daerah mana Malin dan ibunya tinggal?
2. Bagaimana kehidupan mereka saat itu?
3. Mengapa akhirnya Malin Kundang pergi merantau?
4. Setelah Malin Kundang Merantau, lalu bagaimana kehidupannya?
5. Bagaimana pula kehidupan ibunya sepeninggal Malin Kundang?
6. Apakah akhirnya Malin Kundang kembali ke desanya?
7. Apa yang dilakukan Ibu Malin Kundang ketika anaknya pulang ke desanya?
8. Mengapa Malin Kundang tidak mau mengakui ibunya?
9. Apakah yang dilakukan oleh ibunya ketika Malin Kundang tidak mengakuinya sebagai ibu?
10. Bagaimana akhir cerita Malin Kundang?

Kisah Malin Kundang tersebut merupakan penggalan cerita yang diceritakan secara kronologis (menurut urutan waktu)

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun ketangka paragraf naratif	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangka kerangka yang telah di buat menjaadi paragraf naratif

H. Alokasi Waktu

4 x 45 menit

I. Media Pembelajaran

Powerpoint

J. Sumber Belajar

1. Tatang, Asep dkk. 2012. *Bahasa Indonesiaku bahasa Negeriku*. Solo: Platinum.
2. <http://www.file.upi.ac.id>

K. Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- 2) Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan stimulus supaya siswa fokus kepada materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mampu menulis paragraf naratif

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- 1) Siswa diberi beberapa pertanyaan seputar cerita Malin Kundang.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk mengantarkan siswa supaya mereka menuliskan paragraf naratif secara kronologis
- 3) Jawaban atas soal-soal tersebut merupakan sebuah kerangkan karangan paragraf naratif

Elaborasi:

- 1) Siswa mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi paragraf naratif sesuai pemahamannya terhadap cerita Malin Kundang
- 2) Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang paragraf naratif

Konfirmasi:

- 1) Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- 2) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 3) Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menyusun kerangka karangan paragraf naratif berdasarkan kisah hidupnya

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

2. Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- 2) Guru melakukan apersepsi yaitu dengan mengulas kembali pelajaran pada pertemuan pertama supaya siswa fokus kepada materi lanjutan yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mampu menulis paragraf naratif

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- 1) Guru menanyakan tentang hasil pekerjaan rumah yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya.

Elaborasi:

- 1) Siswa mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi paragraf naratif sesuai dengan kisah hidup yang pernah dialaminya
- 2) Tukarkan hasil karangan siswa dengan teman sebangkunya untuk disunting
- 3) Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas
- 4) Pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dinilai oleh guru

Konfirmasi:

- 1) Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- 2) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

L. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif	Penugasan individu	Tugas mandiri di kelas	1. Buatlah paragraf naratif seputar cerita Malin Kundang	100
2. Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa		Pekerjaan Rumah	berdasarkan jawaban nada pada soal nomor 1 !	
3.Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif			2. Buatlah kerangka karangan paragraf naratif berdasarkan kisah hidup mu.	
4. Menyunting paragraf naratif			3. Buatlah paragraf naratif berdasarkan kerangka yang Anda buat.	
			4. Suntinglah hasil pekerjaan teman sebangku mu.	
Jumlah				100

Kriteria Penilaian Soal :

- 1. Apabila siswa mampu membuat paragraf naratif dengan baik dan benar, bahasa dan ejaan sesuai dengan EYD, dan jalinan cerita yang runtut, nilai 85-100.

2. Apabila siswa mampu membuat paragraf naratif dengan baik dan benar, namun bahasa dan ejaan belum sesuai EYD, nilai 70-80
3. Apabila siswa tidak mampu membuat paragraf naratif dengan baik dan benar, bahasa dan ejaan tidak sesuai EYD, nilai 65

2. Penilaian Afektif

No	Sikap	Skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup 1 : kurang
2	Kerja sama dengan baik dalam kelompok	
3	Kesiapan menerima pelajaran	
4	Ketepatan mengerjakan tugas	
5	Etika/sopan santun	

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,
 Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd
 NITB. 2109

Mar Atul ‘Azizah
 NIM.12201241013

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.
 NIP.197505272000032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 7 yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

B. Kompetensi Dasar

2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)

C. Indikator

2.2.1 Mencatat masalah yang ditemukan dari artikel atau berita

2.2.2 Menanggapi masalah yang ditemukan dalam artikel atau berita

2.2.3 Mengajukan saran dan pemecahan terhadap masalah yang ditemukan dalam artikel atau berita

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mencatat masalah yang ditemukan dari artikel atau berita
2. Peserta didik mampu menanggapi masalah yang ditemukan dalam artikel atau berita
3. Peserta didik mampu mengajukan saran dan pemecahan terhadap masalah yang ditemukan dalam artikel atau berita

E. Metode Pembelajaran

Diskusi

Praktik

F. Materi Pembelajaran

Diskusi adalah pertukaran pikiran secara ilmiah antara beberapa orang. Ada beberapa jenis diskusi, antara lain yaitu diskusi panel, seminar, dan debat.

Secara umum komponen yang terlibat dalam diskusi meliputi: moderator, penyaji/pembicara/panelis, notulis, dan peserta/partisipan/audiens.

Tugas, peran, dan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh tiap-tiap unsur dalam diskusi adalah sebagai berikut:

1. Moderator

- a. Membuka diskusi (antara lain dengan mengucapkan salam dan sapaan kepada hadirin, menjelaskan maksud diskusi, memperkenalkan pembicara atau penyaji, menjelaskan tata tertib diskusi, mempersilakan pembicara menyampaikan makalahnya, menentukan atau memilih penanggap dari pihak peserta)
- b. Mengatur jalannya diskusi agar berjalan tertib dan tetap pada topiknya (misalnya: membatasi waktu berbicara dan jumlah penanggap, membagi diskusi dalam beberapa termin./bagian/tahap, dan menolak pertanyaan, usulan, saran, dan sejenisnya yang tidak berhubungan dengan topik diskusi).
- c. Menutup diskusi (dengan membacakan simpulan hasil diskusi dan salam penutup)

2. Penyaji makalah/pembicara/panelis

- a. Menyiapkan makalah berdasarkan topik yang telah ditentukan
- b. Menyampaikan makalah dalam forum diskusi setelah dipersilakan moderator (biasanya di dahului pengantar sebelumnya)
- c. Menjawab tanggapan (pertanyaan, usul, saran, sanggahan) dari peserta

3. Notulis

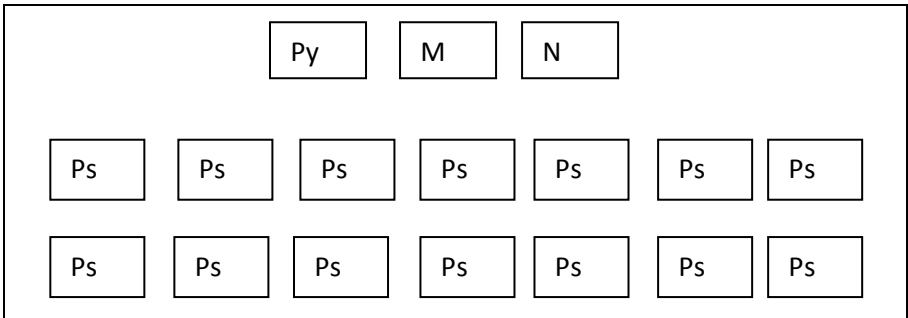
- a. Merekam/mencatat jalannya diskusi dalam bentuk notula
- b. Membantu moderator mencatat pokok-pokok tanggapan dan menyusun simpulan diskusi
- c. Bersama moderator menyusun laporan diskusi

4. Peserta/partisipan/audiens

- a. Mengikuti jalannya diskusi dengan tertib dan tenang
- b. Berhak mengajukan tanggapan (bertanya, mengajukan usul, membantah pendapat penyaji)
- c. Menyampaikan tanggapan secara santun (tidak menyinggung perasaan, objektif, menggunakan bahasa yang efektif dan berkonotasi baik)
- d. Berusahalah menyampaikan tanggapan selalu melalui moderator, tidak langsung kepada penyaji demi menghindari emosi: biasanya diawali dengan ungkapan (“saudara moderator...”)

5. Bagan atau denah posisi pelaksanaan diskusi

a. Diskusi biasa



Keterangan:

M: moderator/pemandu

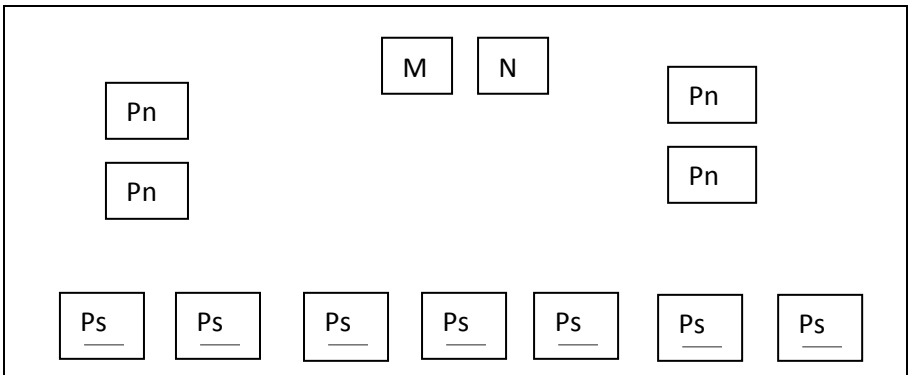
Py: penyaji makalah

N: notulis

Ps: peserta

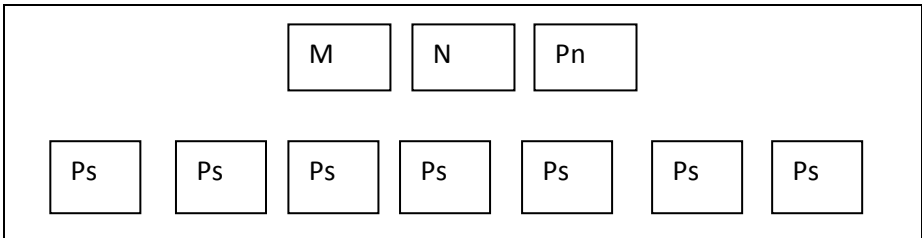
b. Diskusi panel

Diskusi panel yaitu diskusi yang dilakukan oleh 3-4 orang, yang disebut panelis, dihadapan khalayak /peserta untuk membahas permasalahan yang menjaid perhatian umum. Panelis membahas permasalahan tersebut dari bidang keahliannya. Biasanya khalayak atau peserta diberi kesempatan untuk berpendapat.



c. Seminar

Seminar (diskusi membahas suatu masalah yang diajukan oleh penyaji dibawah pimpinan ahli/pakar.



G. Strategi Pembelajaran

Inquiry

H. Alokasi Waktu

4 x 45 menit

I. Media Pembelajaran

Powerpoint

J. Sumber Belajar

Indrawati, Dewi.dkk. *Modul Siswa “Bahasa Indonesia untuk SMA”*.Widya Duta Printama

K. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- b. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan stimulus supaya siswa fokus kepada materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik suatu cerita

2. Kegiatan Inti (35 menit)

Eksplorasi (10 menit)

- a. Siswa bersama dengan guru berdiskusi seputar tata cara berdiskusi yang baik dan .

Elaborasi (20 menit)

- a. Siswa praktik berdiskusi
- b. Kelas dibagi menjadi delapan kelompok
- c. Siswa diberi artikel atau berita
- d. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi serta mencatat masalah-masalah yang mereka temui dalam artikel atau berita tersebut
- e. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mengajukan saran dan memecahkan masalah yang mereka temui dalam artikel atau berita
- f. Siswa membacakan hasil diskusi

Konfirmasi (5 menit)

- a. Siswa bersama dengan guru membahas hasil diskusi
- b. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- c. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

- 3. Kegiatan Penutup (5 menit)**
- a. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
 - c. Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

L. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. Mencatat masalah yang ditemukan dari artikel atau berita 2. Menanggapi maslah dalam artikel atau berita 3. Mengajukan saran dan pemecahan tergahap masalah yang ditemui dalam artikel atau berita	Penugasan kelompok	Tugas kelompok di kelas	1. Belajarlah berdiskusi bersama kelompokmu dan catat masalah-masalah yang kalian temui dalam artikel atau berita berikut ini.	90
Jumlah				90

- Kriteria Penilaian Soal :**
- 1. Apabila siswa mampu menemukan masalah-masalah dalam artikel atau berita serta mampu mengajukan saran pemecahan terhadap masalah dengan benar dan logis, nilai 90
 - 2. Apabila siswa mampu menemukan masalah-masalah dalam artikel atau berita, namun belum mampu memberikan saran dan pemecahan dengan benar dan logis, nilai 80
 - 3. Apabila siswa kurang mampu menemukan masalah-masalah dalam artikel atau berita, serta kurang mampu memberikan saran pemecahan masalah dengan benar dan logis, nilai 76

2. Penilaian Afektif

No	Sikap	Skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup 1 : kurang
2	Kerja sama dengan baik dalam kelompok	
3	Kesiapan menerima pelajaran	
4	Ketepatan mengerjakan tugas	
5	Etika/sopan santun	

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Mar Atul ‘Azizah

NIM.12201241013

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.

NIP.197505272000032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 7 yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

B. Kompetensi Dasar

2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat

C. Indikator

2.3.1 Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat

2.3.2 Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman

D. Tujuan Pembelajaran

2. Peserta didik mampu menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat

3. Peserta didik mampu menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman

E. Metode Pembelajaran

Diskusi

Praktik

F. Materi Pembelajaran

Apakah pengalaman itu?

Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, atau ditanggung. Pengalaman terkadang memiliki nilai yang berguna baik

untuk diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, terkadang pengalaman itu perlu untuk diceritakan. Dalam menceritakan pengalaman, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengalaman yang diceritakan memiliki nilai, harga, atau manfaat
2. Tidak mengandung permasalahan yang sensitif, baik secara kelompok maupun individu, yang potensial membuat orang/pihak lain risih tersinggung atau sakit hati.
3. Memperhatikan ketepatan diksi (pilihan kata) dan berkonotasi baik.
4. Disampaikan dengan sikap santun
5. Memperhatikan ketepatan ekspresi (perubahan mimik muka yang menggambarkan perasaan: sedih, gembira, marah, dan sebagainya) yang ditunjang dengan gerak gerik badan
6. Penjedaan dan pengaturan intonasi

Sebuah pengalaman dapat bersifat jenaka/lucu sehingga menimbulkan gelak tawa. Ada pula pengalaman yang mengharukan atau mengibakan sehingga dapat menimbulkan isak tangis.

Tips bercerita dengan baik:

1. Tampilkan kesan awal yang baik. Sikap badan ketika bercerita merupakan kesan yang pertama kali menjadi fokus *audience*
2. Gunakan pilihan kata yang menarik, yang menimbulkan *audience* untuk terus mendengarkan ceritamu
3. Aturlah kalimatmu sehingga terkesan runtut
4. Ungkapkan gagasan utama, baru kemudian gagasan penjelas
5. Aturlah lafal dan intonasi suaramu agar ceritamu tidak terkesan monoton dan datar
6. Hidupkan ceritamu dengan ekspresi wajah serta gerak gerik anggota badan. Namun, ekspresi dan *gesture* itu jangan terlalu berlebihan agar penampilanmu tidak terkesan *over*.

Contoh Cerita Pengalaman:

Lebih Percaya Diri karena Ekskul

(Cerita pengalaman siswa SMA 2 Tasikmalaya)

Aku masuk ekskul PMR dan jurnalistik di sekolah. Aku tidak merasa lelah walaupun masuk dua ekskul. Alhamdulillah, prestasiku di kelas pun tidak buruk. Aku malah merasa senang soalnya aku jadi punya banyak teman dan pengalaman. Selain itu aku juga bisa belajar berorganisasi.

Ekskul pun bisa membuat kita lebih percaya diri. Jika kita pemalu dan tidak percaya berani tampil di muka umum, hal itu bisa diubah dengan mengikuti ekskul. Di dalam kegiatan ekskul, kita dituntut untuk berinteraksi dengan orang banyak. Jadi, kita akan terbiasa berbicara di depan umum. Namun, bisa jadi ada sebagian teman-teman yang bingung dalam memilih kegiatan ekskul. Pilih apa ya, Paskibra atau Jurnalistik? Basket atau Pramuka?

Tidak perlu bingung. Kita bisa memilih kegiatan ekskul yang sesuai dengan minat dan bakat kita. Kalau kita sering menulis, kita bisa bergabung dengan ekskul jurnalistik. Kalau suara kita bagus, kita bisa mengasahnya di ekskul kesenian.

Oh ya, teman-teman, kadang ada kegiatan ekskul yang tidak ada instrukturnya. Kalau terjadi hal seperti ini, kita bisa bermusyawarah dengan OSIS dan guru untuk mencari instrukturnya dari luar sekolah. Nah, sekarang sudah jelas, kan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi kita banyak keuntungan. Jadi, sekarang sudah tidak ragu lagi untuk masuk dan mengikuti kegiatan ekskul.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan berbagai pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> Cerita pengalaman (yang lucu, menggemirakan, mengharukan, dsb.) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi berbagai pengalaman (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dan sebahainya) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.

H. Alokasi Waktu

4 x 45 menit

I. Media Pembelajaran

- Powerpoint

J. Sumber Belajar

- Indrawati, Dewi. dkk. *Modul Siswa "Bahasa Indonesia untuk SMA"*. Widya Duta Printama
- Tatang, Atep. dkk. 2012. *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo. Platinum

K. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan stimulus supaya siswa fokus kepada materi yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik suatu cerita

2. Kegiatan Inti (35 menit)

Eksplorasi (10 menit)

- Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang pengalaman yang pernah dialami siswa
- Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika bercerita .

Elaborasi (20 menit)

- Siswa mendaftar pengalaman-pengalaman yang pernah dialami
- Siswa memilih salah satu cerita yang dianggap paling menarik untuk diceritakan di depan kelas
- Sebelum maju ke depan kelas, siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan diri membuat kerangka alur cerita yang akan diceritakan
- Siswa menanggapi cerita yang telah disampaikan oleh teman

Konfirmasi (5 menit)

- Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

L. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat 2. Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman	Penugasan individu	Tugas individu di kelas	1.Daftarlah pengalaman-pengalaman atau kisah hidup yang pernah kalian alami, lalu ceritakan di depan kelas dengan baik. 2.Berilah penilaian kepada temanmu ketika temanmu bercerita	90
Jumlah				90

Kriteria Penilaian Soal :

- a. Apabila siswa mampu menceritakan pengalamannya dengan menarik, pilihan kata tepat, suara lantang, penjedaan dan intonasi tepat, mimik wajah dan *gesture* yang mendukung, nilai 90
- b. Apabila siswa mampu menceritakan pengalamannya dengan menarik, pilihan kata tepat, suara lantang, namun penjedaan dan intonasi, mimik muka dan *gesture* kurang tepat dan kurang mendukung, nilai 80
- c. Apabila siswa kurang mampu menceritakan pengalamannya dengan baik dan benar sesuai kriteria pada poin (a), nilai 70

2. Penilaian Afektif

No	Sikap	Skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup 1 : kurang
2	Kerja sama dengan baik dalam kelompok	
3	Kesiapan menerima pelajaran	
4	Ketepatan mengerjakan tugas	
5	Etika/sopan santun	

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Mar Atul ‘Azizah
NIM.12201241013

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.
NIP.197505272000032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (Naratif, deskriptif, ekspositif).

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

C. Indikator

4.2.1 Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan

4.2.2 Menyusun kerangka paragraf deskriptif

4.2.3 Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif

4.2.3 Menyunting paragraf deskriptif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan
2. Peserta didik mampu menyusun kerangka paragraf deskriptif
3. Peserta didik mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif
4. Peserta didik mampu menyunting paragraf deskriptif

E. Metode Pembelajaran

Observasi
Praktik

F. Materi Pembelajaran

Tulisan deskriptif merupakan tulisan hasil pengamatan terhadap suatu objek, baik benda, suasana, atau peristiwa yang memungkinkan pembacanya

seolah-olah turut melihat benda, merasakan suasana dan kejadian tersebut. tulisan deskriptif bukan hanya hasil dari melihat, tetapi juga mendengar, meraba, mencium, dan merasa.

Mendesripsikan suatu objek berarti menggambarkan objek tersebut berdasarkan apa yang kita lihat. Penggambaran itu bersifat objektif. Oleh karena itu, saat menggambarkan sebah objek, sebaiknya dihindari penggunaan kata-kata yang bersifat pendapat (argumen)

Ciri-ciri paragraf deskriptif:

- 1. Bertujuan melukiskan suatu objek
- 2. Dibatasi dalam dimensi ruang berdasarkan apa yang dilihat dan/atau di dengar

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menulis paragraf deskriptif adalah:

- 1. Mengumpulkan data yang menggambarkan ciri dari suatu objek, misalnya: manusia, hewan, benda, tumbuhan, atau lingkungan sesuai dengan hasil pengamatan
- 2. Mengungkapkan setiap data yang terkumpul dengan kalimat yang baik secara berurutan
- 3. Menyusun semua kalimat tersebut menjadi paragraf deskriptif

Paragraf deskriptif bukan hanya bertujuan menggamarkan manusia, namun dapat juga menggambarkan peristiwa atau suasana suatu tempat. Misalnya menggambarkan suasan sepak bola, atau menggambarkan peristiwa tsunami. Hal yang terpenting dalam menulis paragraf deskriptif ialah harus menghindari argumen pribadi. Seperti: *wajahnya cantik* atau *suatanya merdu*.

Menyunting adalah memperbaiki naskah sehingga menjadi tulisan yang baik dan mudah dipahami. Hal yang diperbaiki, misalnya pilihan kata, penerapan ejaan, susunan kalimat, dan keterpaduan paragraf.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	<ul style="list-style-type: none">• contoh paragraf deskriptif	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif.

H. Alokasi Waktu

4 x 45 menit

I. Media Pembelajaran

Powerpoint

J. Sumber Belajar

Indrawati, Dewi. dkk. *Modul Siswa “Bahasa Indonesia untuk SMA”*. Widya Duta Printama

Tatang, Atep. dkk. 2012. *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo. Platinum

K. Langkah Pembelajaran (90 menit)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam
- b. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan memberikan stimulus supaya siswa fokus kepada materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat menulis paragraf deskriptif berdasarkan hasil observasi

2. Kegiatan Inti (75 menit)

Eksplorasi (40 menit)

- a) Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang paragraf deskriptif dan cara menulis paragraf deskriptif
- b) Siswa melakukan observasi di luar kelas untuk mengumpulkan bahan yang akan digunakan untuk menulis paragraf deskriptif
- c) Siswa mendaftar topik-topik yang akan dijadikan paragraf deskriptif

Elaborasi (30 menit)

- a) Siswa membuat kerangka karangan dari hasil observasi
- b) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf deskriptif
- c) Siswa menyunting paragraf deskriptif karya temannya.

Konfirmasi (5 menit)

- a) Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa
- b) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran di kelas dengan salam.

L. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan 2. Menyusun kerangka paragraf deskriptif 3. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif	Penugasan individu	Tugas individu di kelas	1. Lakukan observasi di lingkungan sekolah untuk mencari bahan yang kemudian Anda gunakan untuk menyusun paragraf deskriptif.	95
Jumlah				95

Kriteria Penilaian Soal

- a. Apabila siswa mampu membuat paragraf deskriptif berdasarkan hasil observasi dengan diksi yang baik, ejaan yang benar, dan isi yang menarik serta jelas dalam mendiskripsikan suatu objek, nilai 95
- b. Apabila siswa mampu membuat paragraf deskriptif berasarkan hasil observasi namun diksi yang digunakan kurang tepat, ejaan kurang sempurna, dan kurang jelas dalam menggambarkan objek, nilai 80
- c. Apabila siswa mampu membuat paragraf deskriptif berdasarkan hasil observasi namun ketepatan diksi masih sangat kurang, ejaan yang digunakan tidak sempurna, dan tidak jelas dalam menggambarkan objek, nilai 70

2. Penilaian Afektif

No	Sikap	Skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup
2	Kerja sama dengan baik dalam kelompok	
3	Kesiapan menerima pelajaran	

4	Ketepatan mengerjakan tugas	1 : kurang
5	Etika/sopan santun	

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Yogyakarta, 06 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Mar Atul 'Azizah

NIM.12201241013

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.

NIP.197505272000032001

Jurnal Refleksi Praktik Pertama

Praktik mengajar pertama saya pada tanggal 12 Agustus 2015, mengajarkan SK. 1. (Mendengarkan) memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung. SK.1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman, pada kelas X-5. Kendalam yang saya alami, yang pertama tentunya grogi. Pengalaman berhadapan dengan siswa secara langsung tentunya sangat berbeda dengan suasana *microtheacing* mengajar teman-teman sebaya. Dari segi teknik mengajar, terdapat sedikit kekeliruan. Pada SK.1 tertulis “Mendengarkan”, berarti siswa diputarakan suatu cerita melalui audio atau audio visual atau bisa juga saya membacakan sebuah cerita lalu siswa mendengarkan. Sedangkan yang saya lakukan adalah siswa saya beri handout cerita, kemudian siswa sendiri yang membaca, lalu dikupas unsur-unsur instrinsiknya. Hal ini baru saya sadari setelah saya selesai mengajar dan Bu Lilik mengingatkan saya bahwa SK.1 bukanlah membaca tetapi mendengarkan.

Metode yang saya gunakan melalui kegiatan berdiskusi kelompok. Kelas saya bagi menjadi menjadi delapan kelompok kecil, dengan masing-masing anggota empat siswa. Kemudian siswa saya beri *keyword* seputar unsur intrinsik cerpen, lalu siswa mencari terlebih dahulu sebelum saya menjelaskan lebih lanjut, karena saya menggunakan strategi *inquiry*. Pengalaman pertama saya mengajara, Bu Lilik belum masuk ke dalam kelas, tapi beliau duduk di bangku luar kelas sembari mendengarkan saya mengajar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya saya tidak merasa grogi. Rencana perbaikan saya yaitu untuk lebih teliti lagi dalam mempersiapkan materi sebelum mengajar, supaya kekeliruan seperti yang telah saya lakukan tidak terulang kembali.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Kedua

Praktik mengajar kedua saya yaitu pada tanggal 14 Agustus 2015 di kelas X-6 dengan mengajarkan SK.KD yang sama dengan praktik mengajar pertama yaitu SK.1 Mendengarkan, KD.1.2 mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman. Semalam saya memutar otak untuk menemukan metode dan strategi yang berbeda untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan saya pada praktik mengajar pertama. Dengan penuh rasa percaya diri saya datang ke kelas. Sesampainya di kelas, saya terkejut dan sempat *shock* ketika siswa mengatakan kepada saya bahwa materi mengidentifikasi unsur instrinsik dan ekstrinsik telah disampaikan oleh Ratna (rekan saya) pada pertemuan tanggal 13.

Padahal sehari sebelum saya mengajar, saya telah konfirmasi ke Ratna menanyakan KD berapa yang akan dia ajarkan di kelas X6. Menurut dia, dia akan mengajarkan KD. 6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi. Ternyata Ratna mengalami kesalahan materi yang dibawakan. Unsur intrinsik dan ekstrinsik boleh saja diajarkan di K.D 6.1 akan tetapi bukan sebagai materi pokok. Mungkin hanya sekilas ulasan saja ketika siswa mengungkapkan hal-hal yang menarik dalam suatu cerita melalui kegiatan diskusi. Disitulah saya sempat berkeringat dingin. Saya sempat *lostmind* tidak tahu mengajar apa, sudah terlanjur berdiri di depan kelas. Waktu itu Bu Lilik menemani saya di dalam kelas. Spontan saya bertanya kepada beliau, dan yang lebih memprihatinkan lagi, saya bertanya kepada Bu Lilik di depan para siswa. Sehingga siswa mengetahuinya kalau terjadi *something wrong* dalam persiapan mengajar saya.

Akhirnya, saya otodidak mengajajarkan KD.6.1 (RPP yang telah dibuat oleh Ratna), saya benar-benar otodidak. Siswa berkelompok empat orang, lalu saya beri *handout* sebuah cerita, dan perwakilan tiap kelompok ada yang mempresentasikan didepan kelas menceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Masukan dari Bu Lilik, ketika suatu saat nanti mengalami insiden yang tidak terduga seperti ini, jangan di tunjukkan di depan kelas. Jangan bertanya kepada guru pembimbing di depan siswa-siswa, supaya siswa tidak mengetahui. Guru harus pandai menyimpan masalah dan berpura-pura tidak ada kejadian apa-apa.

Rencana perbaikan saya ialah saya harus teliti lagi khususnya dalam hal koordinasi dengan rekan saya yang sama-sama mengajar Bahasa Indonesia, supaya kejadian seperti ini tidak terulang lagi. Saya juga harus pandai

menyembunyikan rasa panik jika terjadi hal-hal yang tidak terduga di depan kelas.

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Mar Atul 'Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Ketiga

Praktik mengajar ke-tiga saya yaitu pada tanggal 18 Agustus 2015 di kelas X-7. Saya masih mengajarkan SK.I (Mendengarkan) memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung, KD.2.1 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman. Pada praktik mengajar ke-tiga ini saya membenahi seluruh kesalahan pada mengajar pertama dengan RPP yang sama. Secara umum, cara mengajarnya sama dengan praktik mengajar pertama, hanya saja siswa saya putarkan video sebuah cerita, karena di dalam SK tertulis Mendengarkan. Kesalahan saya pada praktik mengajar pertama, siswa saya suruh membaca cerita.

Bu Lilik menemani saya mengajar. Koreksi dari beliau, jika saya sudah membuat Lembar Kerja, tinggal dibagikan saja ke siswa. Saya tidak usah menulis soal-soal di papan tulis, supaya lebih efisien waktunya. Memang saat itu saya tidak membagi LK ke siswa, lalu soal saya tulis di papan tulis karena saya lupa membawa LK. LK tertinggal meja *basecamp* PPL. Rencana perbaikan saya ialah saya akan berusaha menutupi kekurangan-kekurangan yang telah saya lakukan pada praktik mengajar sebelumnya, dan akan berusaha menjalankan masukan-masukan yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Keempat

Pada praktik mengajar ke-empat, saya mengajar X-5 pada tanggal 19 Agustus 2015, dengan materi SK. 2 (Membaca) Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca. KD. 3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250) kata permenit. Pada praktik mengajar kali ini, saya sudah merasa nyaman, merasa waktu berjalan dengan cepat. Ini merupakan kedua kalinya saya mengajar di X-5. Anak-anak sudah mulai bersahabat dengan saya. Bu Lilik menemani saya dari awal pelajaran hingga selesai. Saya merasa tidak ada kendala yang cukup berarti.

Menurut Bu Lilik, sudah ada perkembangan membaik dari praktik mengajar saya. Koreksi dari Bu Lilik yaitu, dalam menjelaskan materi, saya masih terlalu cepat. Kemudian masukan dari Bu Lilik, ketika saya menulis di papan tulis, usahakan tidak membelakangi siswa secara total. Usahakan badan terlihat agak menyamping, supaya saya tahu apabila ada siswa yang bejalan-jalan atau iseng hal lain saat saya menulis. rencana perbaikan saya ialah saya akan berusaha menjalankan seluruh masukan yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Kelima

Pada praktik mengajar ke-lima, saya mengajar kelas X-5 pada tanggal 22 Agustus 2015, dengan materi SK.4 (Menulis) Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi). KD. 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif. Anak-anak saya beri materi terlebih dahulu mengenai bagaimana cara membuat paragraf naratif. kemudian anak-anak saya suruh mempraktikkan. Anak-anak diberi kebebasan untuk menentukan sendiri topik apa yang akan mereka tulis.

Sehari sebelumnya, yaitu pada tanggal 22 Agustus 2015, dosen pembimbing PPL saya meninjau ke SMA N 7. Beliau berpesan kepada Bu Lilik agar terkadang saya perlu dilepas sendiri di kelas, karena biasanya siswa akan cenderung diam ketika ada guru aslinya di dalam kelas. Oleh karena itu, pada praktik kali ini Bu Lilik tidak ikut masuk ke dalam kelas, beliau duduk di luar kelas sembari mendengarkan saya mengajar. Benar apa yang dikatakan dosen saya. Kemarin anak-anak cenderung ramai dan sedikit susah dikendalikan. Saya menyuruh mereka membuat paragraf narasi, banyak sekali alasan yang dilontarkan. Salah satunya yaitu susah mengeluarkan ide. Menurut saya, wajar kalau beberapa anak susah mengeluarkan ide, karena mereka sendiri ramai dan bercanda terus. Akhirnya saya lebih tegas lagi dalam menegur. Setelah itu, suasana kelas menjadi lebih baik. Akhirnya, beberapa anak yang tadinya merasa kesulitan mengeluarkan ide pun mampu mengerjakan.

Memang sejak awal saya merasa sedikit takut untuk menegur anak yang ramai. Saya takut di cap "*galak*", saya takut anak-anak mengatakan "*alahh... cuma PPL aja galak*". Tapi setelah saya mendapatkan masukan dari Bu Lilik, bahwa posisi saya di kelas adalah sebagai guru. Jika anak-anak ramai atau tidak memperhatikan, saya punya hak untuk menegur. Jika sudah ditegur tetapi mereka belum juga mengindahkan teguran saya, maka saya harus menegur lebih serius lagi. Dan hal itu sudah saya jalankan pada praktik mengajar kali ini.

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

Maratul Azizah

NITB. 2109

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Keenam

Pada praktik mengajar ke-enam, saya mengajar kelas X-7 pada tanggal 24 Agustus 2015 dengan materi SK.3 (Membaca) Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca. KD 3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata per menit). Seiring berjalannya waktu, saya sudah mulai terbiasa mengajar di depan kelas. Kegiatan pembelajaran pada materi ini berjalan dengan lancar dan semua indikator terselesaikan. Saya merasa sudah nyaman ketika mengajar. Saya merasa sudah nyaman berbicara di depan kelas. Komentar dari Bu Lilik pada praktik mengajar saya kali ini ialah “Mengajarmu sudah bagus”. Walaupun sudah mendapat komentar bagus, saya tetap perlu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan saya dalam mengajar di kelas. Rencana perbaikan saya untuk mengajar selanjutnya ialah menyiapkan materi dan menguasai materi dengan baik, karena kunci utama keberhasilan guru dalam mengajar ialah penguasaan materi dengan baik dan benar.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Ketujuh

Pada praktik mengajar ke-tujuh, hari Selasa tanggal 25 Agustus 2015, saya mengajarkan materi SK.1 (Berbicara) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. SK 2.2 mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku) pada kelas X-7. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Materi tersampaikan dengan baik dan siswa mempraktikkan berdiskusi. Kelas saya bagi menjadi lima kelompok. Masing-masing kelompok praktik mendiskusikan masalah yang ada dalam berita. Bu lilik menemani saya tetapi duduk di luar kelas. Menurut beliau, saya sudah bisa mengajar dan langkah selanjutnya yaitu saya harus belajar menilai (evaluasi pembelajaran).

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Ke-delapan

Pada praktik mengajar ke delapan kali ini, saya mengajar kelas X-5 dengan materi SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD 2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku), pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2015. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa saya ajak mempraktikkan langsung kegiatan berdiskusi secara kelompok. Catatan dari guru pembimbing yaitu “saya masih terlalu cepat dalam menjelaskan materi”. Rencana perbaikan ke depan, saya akan berusaha memperbaiki kekurangan saya supaya kegiatan belajar mengajar berhasil dengan baik.

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Ke-sembilan

Pada praktik mengajar ke sembilan, saya mengajar kelas X-6 dengan materi SK. 2. (Berbicara) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD 2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku). Pembelajaran berjalan dengan lancar, namun ada sedikit kendala waktu. Karena siswa-siswa pas berbarengan dengan kegiatan foto (foto resmi yang diadakan oleh pihak sekolah), sehingga pembelajaran tidak full 2 x 45 menit. Walaupun demikian, pembelajaran tetap berjalan kondusif.

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Kesepuluh

Praktik mengajar ke sepuluh yaitu pada hari Sabtu, 29 Agustus 2015 Mengajar X5 dengan materi SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa mempraktikkan bercerita di depan kelas secara bergiliran. Siswa juga memberikan tanggapan dan penilaian meliputi diksi, intonasi, ekspresi dan isi cerita yang disampaikan oleh teman. Saya sudah merasa enjoy dalam mengajar di depan kelas. Sudah tidak banyak koreksi dari guru pembimbing. Beliau hanya berpesan agar saya terus meningkatkan kemampuan mengajar saya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Maratul Azizah
NIM.12201241013

Jurnal Refleksi Praktik Mengajar Kesebelas

Praktik mengajar ke sebelas pada hari Senin, 31 Agustus 2015. Saya mengajar kelas X- 7 dengan materi SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Siswa mempraktikkan secara individu. Maju ke depan kelas secara bergiliran kemudian siswa juga menanggapi, memberikan penilaian meliputi diksi, intionasi, ekspresi, dan isi cerita yang disampaikan oleh temannya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

Jurnal Rfleksi Praktik Mengajar Keduabelas

Praktik mengajar ke dua belas pada hari Rabu, 03 Agustus 2015, mengajar kelas X-5 melanjutkan materi sebelumnya yaitu SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengaaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat. Dalam kegiatan pembe;ajaran ini siswa mempraktikkan bercerita pengalaman di depan kelas dan juga menanggapi cerita yang disampaikan oleh teman lainnya. Adapun tanggapan yang diberikan meliputi diksi, intonasi, ekspresi, dan isi cerita. Tanggapan ditulis dalam selembar kertas lalu dikumpulkan. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Tidak ada koreksi dari guru pembimbing karena pada kegiatan ini saya gunakan untuk mengambil nilai tugas praktik.

Yogyakarta, 03 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Unsur Instrinsik Cerita KD.1.2

Kelompok 1

- ☞ Apakah yang kalian ketahui tentang unsur instrinsik cerpen/cerita?
- ☞ Sebutkan 6 unsur instrinsik cerpen/cerita
- ☞ Salah satu unsur instrinsik cerpen ialah tema. Apakah yang yang kalian ketahui tentang tema?

Kelompok 2

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen ialah tokoh dan penokohan.
Apakah yang kalian ketahui tentang tokoh dan penokohan?
- ☞ Berdasarkan fungsi penampilan tokoh dalam cerita, tokoh dibedakan atas Protagonis dan Antagonis. Jelaskan.
- ☞ Cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam cerita dapat melalui tiga cara, yaitu analitik, dramatik, dan campuran.
Jelaskan.

Kelompok 3

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah sudut pandang.
Apakah yang kalian ketahui tentang sudut pandang?
- ☞ Sudut pandang secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.
Jelaskan.

Kelompok 4

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah alur. Apakah yang kalian ketahui tentang alur?
- ☞ Alur terbagi menjadi tiga macam, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Jelaskan.

Kelompok 5

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah *setting*/latar.
Apakah yang kalian ketahui tentang *setting*/latar?
- ☞ Latar dalam sebuah cerpen/cerita terbagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Jelaskan.

Kelompok 6

- ☞ Salah satu unsur intrinsik cerpen/cerita ialah amanat. Apa yang kalian ketahui tentang amanat?

Kelompok 7

- ☞ Apakah yang kalian ketahui tentang unsur ekstrinsik karya sastra?
- ☞ Apa perbedaan unsur ekstrinsik karya sastra dengan unsur intrinsik karya sastra?
- ☞ Sebutkan tiga macam unsur ekstrinsik karya sastra.

Kelompok 8

- ☞ Unsur ekstrinsik karya sastra, diantaranya ialah nilai budaya, nilai agama, dan nilai moral. Bagaimana cara mengetahui suatu nilai yang terkandung dalam karya sastra?

2. Membaca Cepat 250 kpm KD.3.1

Membaca Cepat



Indikator:

- Membaca Cepat teks nonsastra dengan kecepatan 250 kpm
- Menemukan ide pokok paragraf
- Membuat ringkasan teks dalam beberapa kalimat yang runtut
- Menghitung kecepatan efektif membaca

MEMBACA CEPAT



1. Membaca Scanning

2. Membaca Skimming

Membaca *Scanning* (membaca memindai)

Adalah membaca untuk menemukan informasi dari bacaan secara cepat, dengan cara menyapu halaman demi halaman secara merata, kemudian ketika sampai pada bagian yang dibutuhkan, gerakan mata berhenti. Mata bergerak cepat, meloncat-loncat, dan tidak melihat kata demi kata.

Langkah-langkah Membaca Scanning

- Menggerakkan mata seperti anak panah langsung meluncur ke bawah menemukan informasi yang telah ditetapkan,
- Setelah ditemukan kecepatan diperlambat untuk menemukan keterangan lengkap dari informasi yang dicari, dan
- Pembaca dituntut memiliki pemahaman yang baik berkaitan dengan karakteristik yang dibaca (misalnya, kamus disusun secara alfabetis dan ada *keyword* di setiap halaman bagian kanan atas, ensiklopedi disusun secara alfabetis dengan pembalikan untuk istilah yang terdiri dari dua kata, dan sebagainya).

Contoh Membaca Scanning:

- Membaca untuk mencari arti kata di kamus
- Membaca daftar perjalanan
- Mencari nomor telepon di buku telepon
- Membaca daftar menu makan di rumah makan
- Mencari informasi pada papan pengumuman
- Mencari topik pada daftar isi sebuah buku, dll.

Membaca Skimming

Adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui gambaran umum suatu bacaan. Proses membaca dilakukan dengan melihat pokok-pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya.

Langkah-langkah Skimming

1. Baca judul dan sub judul untuk mencari tahu apa yang dibicarakan teks tersebut.
2. Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) supaya mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik tersebut.
3. Baca awal dan akhir kalimat setiap paragraf
4. Jangan membaca kata per kata.
5. Carilah kata kunci atau *keyword*-nya

Contoh:

Jika kita pergi ke perpustakaan, membaca skimming untuk mendapatkan gagasan utama dari sebuah halaman buku teks sehingga dapat memutuskan apakah buku tersebut berguna dan perlu dibaca lebih pelan dan mendetail atau tidak.

Kebiasaan yang salah ketika membaca:

1. Menggerakkan bibir ketika membaca dalam hati
2. Menggerakkan kepala ketika membaca
3. Sub vokalisasi atau menyuarakan kata yang dibaca dalam hati
4. Tidak berkonsentrasi ketika membaca



Rumus untuk menghitung kecepatan efektif membaca

$$\text{KM} = \text{KB} : \{(\text{SM}:60) \times (\text{PI}:100)\} \text{ kpm}$$

KM: kecepatan membaca

KB : jumlah kata dalam wacana

SM : waktu yang diperlukan untuk membaca (dalam satuan detik)

PI : Skor pemahaman isi

Kpm: kata permenit

Jumlah kata dalam wacana adalah 600, salah seorang siswa membaca dalam waktu 2 menit 30 detik. Skor pemahaman jawaban pertanyaan, dia mendapat skor 80. kemampuan membaca siswa tersebut dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} KM &= KB : \{(SM:60) \times (PI:100)\} \text{ kpm} \\ KM &= 600 : \{(150:60) \times (80:100)\} \text{ kpm} \\ &= 600 : \{2,5 \times 0,8\} \text{ kpm} \\ &= 600 : 2 \text{ kpm} \\ &= 300 \text{ kpm.} \end{aligned}$$

3. Paragraf Narasi KD.4.1

Paragraf Narasi



Apa itu paragraf?

Paragraf adalah unit terkecil sebuah karangan yang terdiri dari gagasan utama atau kalimat pokok dan gagasan penjelas atau kalimat penjelas

Jenis-Jenis Paragraf:

1. Narasi
2. Deskripsi
3. Eksposisi
4. Argumentasi

Paragraf naratif adalah paragraf atau karangan yang menceritakan kejadian, peristiwa, atau kisah. Syarat paragraf naratif adalah adanya kejadian atau peristiwa, ada tokoh, dan ada alur. Secara umum, paragraf naratif terbagi menjadi dua, yaitu paragraf narasi urutan waktu dan narasi urutan tempat.

- Narasi urutan waktu, menonjolkan urutan waktu atau kejadian peristiwa. Jadi, penceritaannya bersifat kronologi. Terdapat ciri penanda waktu, misalnya: *pagi itu, beberapa hari yang lalu, **ketika** masih dalam kandungan, **sejak** kecil, **setelah** dewasa, sebelum pergi*
- Narasi urutan tempat, menonjolkan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa. Terdapat ciri penanda tempat, misalnya: di sawah, di sungai, di tengah hutan, dll.

Ayo Berlatih... !!!



1. Di daerah mana Malin dan ibunya tinggal?
2. Bagaimana kehidupan mereka saat itu?
3. Mengapa akhirnya Malin Kundang pergi merantau?
4. Setelah Malin Kundang Merantau, lalu bagaimana kehidupannya?
5. Bagaimana pula kehidupan ibunya sepeninggal Malin Kundang?
6. Apakah akhirnya Malin Kundang kembali ke desanya?
7. Apa yang dilakukan Ibu Malin Kundang ketika anaknya pulang ke desanya?
8. Mengapa Malin Kundang tidak mau mengakui ibunya?
9. Apakah yang dilakukan oleh ibunya ketika Malin Kundang tidak mengakuinya sebagai ibu?
10. Bagaimana akhir cerita Malin Kundang?

4. Mendiskusikan Masalah KD. 2.2

Yuukk Belajar Berdiskusi



Diskusi ialah pertukaran pikiran secara ilmiah antara beberapa orang.



- 1. **DISKUSI PANEL**
- 2. **SEMINAR**
- 3. **DEBAT**

Komponen-komponen yang terlibat dalam kegiatan diskusi:

- 1. **Moderator**
- 2. **Penyaji Makalah/Pembicara /Panelis**
- 3. **Notulis**
- 4. **Peserta**

MODERATOR



- Membuka diskusi (antara lain dengan mengucapkan salam dan sapaan kepada hadirin, menjelaskan maksud diskusi, memperkenalkan pembicara atau penyaji, menjelaskan tata tertib diskusi, mempersilakan pembicara menyampaikan makalahnya, menentukan atau memilih penanggap dari pihak peserta)
- Mengatur jalannya diskusi agar berjalan tertib dan tetap pada topiknya (misalnya: membatasi waktu berbicara dan jumlah penanggap, membagi diskusi dalam beberapa termin./bagian/tahap, dan menolak pertanyaan, usulan, saran, dan sejenisnya yang tidak berhubungan dengan topik diskusi).
- Menutup diskusi (dengan membacakan simpulan hasil diskusi dan salam penutup)

PENYAJI MAKALAH/PEMBICARA



- Menyiapkan makalah berdasarkan topik yang telah ditentukan
- Menyampaikan makalah dalam forum diskusi setelah dipersilakan moderator (biasanya di dahului pengantar sebelumnya)
- Menjawab tanggapan (pertanyaan, usul, saran, sanggahan) dari peserta

S

Notulis



- Merekam/mencatat jalannya diskusi dalam bentuk notula
- Membantu moderator mencatat pokok-pokok tanggapan dan menyusun simpulan diskusi
- Bersama moderator menyusun laporan diskusi

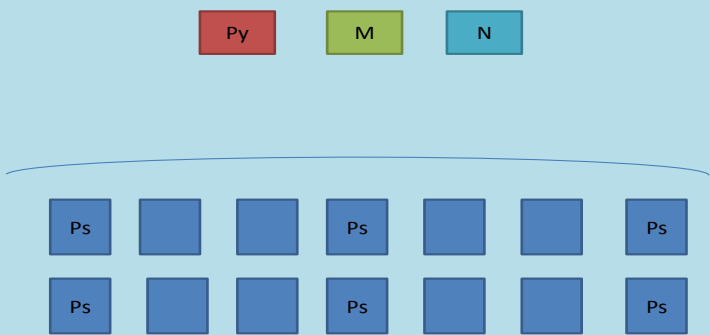
Peserta/Partisipan/Audiens



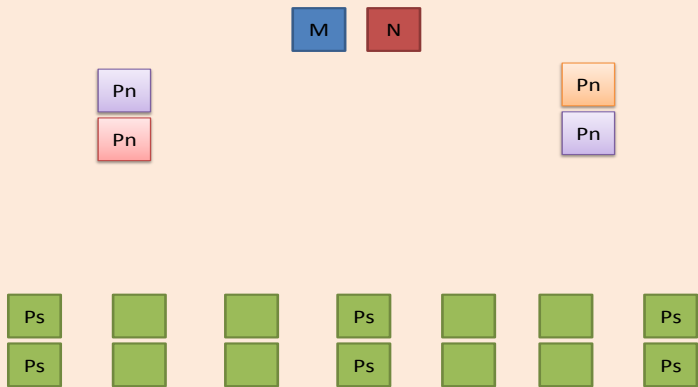
- Mengikuti jalannya diskusi dengan tertib dan tenang
- Berhak mengajukan tanggapan (bertanya, mengajukan usul, membantah pendapat penyaji)
- Menyampaikan tanggapan secara santun (tidak menyinggung perasaan, objektif, menggunakan bahasa yang efektif dan berkonotasi baik)
- Berusahalah menyampaikan tanggapan selalu melalui moderator, tidak langsung kepada penyaji demi menghindari emosi: biasanya diawali dengan ungkapan (“saudara moderator...”)

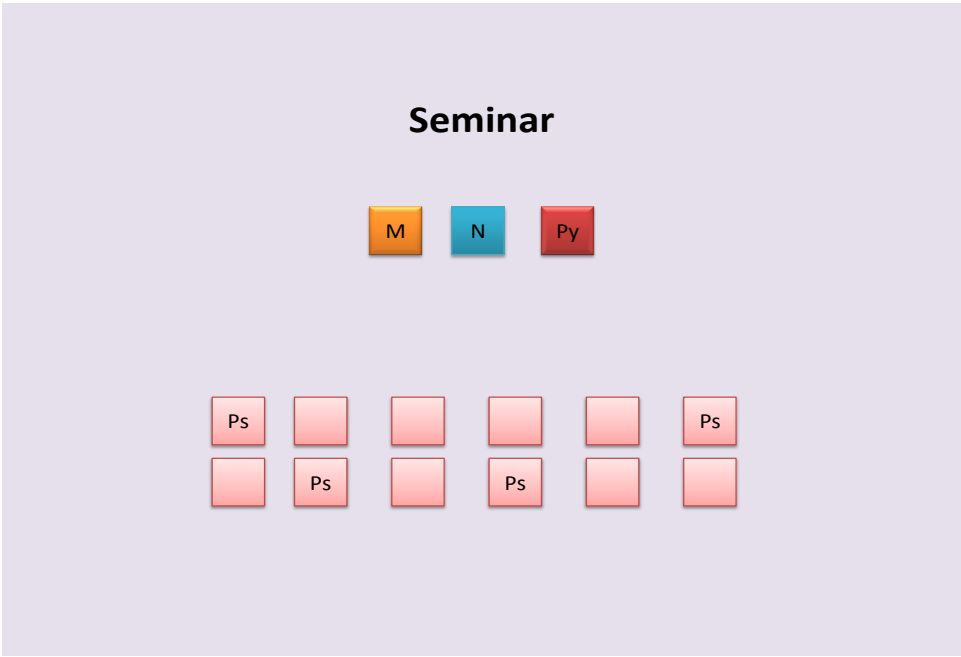
Denah Diskusi

Diskusi Biasa



Diskusi Panel





5. Paragraf Deskriptif KD. 4.2

PARAGRAF DESKRIPTIF

Apa itu tulisan deskriptif?

Tulisan deskriptif merupakan tulisan **hasil pengamatan** terhadap suatu objek, baik benda, suasana, atau peristiwa yang memungkinkan pembacanya **seolah-olah turut melihat** benda, **merasakan** suasana dan kejadian tersebut.

Tulisan deskriptif bukan hanya hasil dari melihat, tetapi juga mendengar, meraba, mencium, dan merasa.

- Mendeskripsikan suatu objek berarti menggambarkan objek tersebut berdasarkan apa yang kita lihat.
- Penggambaran itu bersifat objektif. Oleh karena itu, saat menggambarkan sebuah objek, sebaiknya dihindari penggunaan kata-kata yang bersifat pendapat (argumen)

- **Ciri-ciri paragraf deskriptif:**
 1. Bertujuan melukiskan suatu objek
 2. Dibatasi dalam dimensi ruang berdasarkan apa yang dilihat dan/atau di dengar
- **Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menulis paragraf deskriptif adalah:**
 1. Mengumpulkan data yang menggambarkan ciri dari suatu objek, misalnya: manusia, hewan, benda, tumbuhan, atau lingkungan sesuai dengan hasil pengamatan
 2. Mengungkapkan setiap data yang terkumpul dengan kalimat yang baik secara berurutan
 3. Menyusun semua kalimat tersebut menjadi paragraf deskriptif

- Paragraf deskriptif bukan hanya bertujuan menggambarkan manusia, namun dapat juga menggambarkan peristiwa atau suasana suatu tempat.
Misalnya menggambarkan suasana sepak bola, atau menggambarkan peristiwa tsunami.
Hal yang terpenting dalam menulis paragraf deskriptif ialah harus menghindari argumen pribadi.



Data hasil pengamatan:

1. Gita Gutawa berkulit putih
2. Bentuk wajah Gita Gutawa oval
3. Gita Gutawa memiliki lesung pipi di wajahnya
4. Gita Gutawa memiliki mata bulat berwarna hitam cerah
5. Gita Gutawa berhidung mancung
6. Bibir Gita Gutawa tipis dan penuh senyuman

Dunia musik Indonesia kini telah memiliki calon diva yang baru. seorang gadis berkulit putih, berwajah oval dengan lesung pipi menghiasi wajahnya. Matanya bulat berwarna hitam cerah dengan hidung mancung dengan bibir tipis penuh senyuman. Siapa dia? Dialah Aluna Sagita Gutawa atau lebih dikenal dengan nama Gita Gutawa, putri seorang komposer musik andal, Erwin Gutawa. Dengan bakat yang menjanjikan ditambah arahan dari sang ayah, Gita Gutawa disebut-sebut sebagai penerus diva musik Indonesia.

KISI-KISI ULANGAN HARIAN
KD 1.2, 2.2, 2.3, DAN 3.1
KELAS X
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Standar Kompetensi	Koimpetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	No Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1. Mendengarkan Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman	Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita	• Disajikan teks (penggalan cerpen), siswa mampu menentukan nilai moral dalam cerita tersebut	1	1	PG
			• Disajikan penggalan cerita, siswa mampu menentukan sudut pandang dalam cerita tersebut	2	1	PG
			• Disajikan penggalan cerita, siswa mampu menentukan penokohan dalam cerita	3	1	PG
2. Berbicara Mengungkapkan pikiran,	2.2 Mendiskusikan	Pengertian diskusi	• Disajikan soal, siswa mampu menentukan contoh kegiatan yang	4	1	PG

perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan berbicara	masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku) 2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat	Macam-macam diskusi Komponen-komponen yang terlibat dalam diskusi	termasuk dalam kegiatan diskusi			
			<ul style="list-style-type: none"> Disajikan soal, siswa mampu menentukan kalimat sanggahan yang benar dan santun dalam diskusi 	5	1	PG
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan tiga jenis diskusi dan denah (skema) posisi duduk 	1	1	Esai
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan tugas seorang moderator 			
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen-komponen yang terlibat dalam diskusi 	2	1	Esai
			<ul style="list-style-type: none"> Disajikan soal, siswa mampu menentukan hal yang perlu diperhatikan dalam menceritakan pengalaman 	5	1	Esai

			<ul style="list-style-type: none"> Disajikan soal, siswa mampu menentukan diksi yang tepat 	6	1	PG
				7	1	PG
3. Membaca Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kpm)	Membaca scanning	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan teks, siswa mampu menentukan gagasan utama paragraf 	8	1	PG
		Membaca skimming	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan teks, siswa mampu menentukan pertanyaan yang paling sesuai dengan isi paragraf 	9	1	PG
		Menghitung kecepatan efektif membaca	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan teks, siswa mampu menentukan simpulan umum paragraf 	10	1	PG
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menghitung kecepatan efektif membaca Siswa mampu menyebutkan kebiasaan buruk saat membaca 	3	1	Esai

				4	1	Esai
Jumlah Soal				15 soal (10 PG & 5 Esai)		

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Maratul Azizah
NIM.12201241013

Soal Ulangan Harian

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, d, atau e pada selembar kertas!

1. “Pak, pohon pepaya di pekaranganku telah di robohkan dengan tak semena-mena. Tidaklah sepatutnya hal itu kulaporkan?”

“itu benar, tapi jangan melebihi-lebihkan. Ingat, yang harus diutamakan ialah kerukunan kampung. Soal kecil yang dibesar-besarkan bisa mengakibatkan kericuhan dalam kampung. Setiap soal mesti diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tidak boleh main seruduk. Masih ingatkah kau pada peristiwa Dullah dan Bidin tempo hari? hanya karena soal dua kilo beras, seorang kehilangan nyawa dan yang lain meringkuk di penjara.” (Gerhana, Muhammad Ali)

Nilai moral dalam penggalan cerpen di atas adalah....

- a. Orang yang menebang pohon milik orang lain harus dilaporkan kepada lurah
- b. Orang yang menebang pohon milik orang lain dapat dimasukkan ke penjara
- c. Kerukunan kampung dapat terganggu karena penebangan pohon pepaya
- d. **Persoalan kecil yang dibesar-besarkan akan berakibat fatal**
- e. Orang yang besar mulut

2. “Anak tukang cukur itu mau menikah. Nasibnya baik. Dia mendapatkan jodoh seorang pegawai negeri. Siapa mengira, anak si tukang cukur, bisa mendapatkan jodoh seorang pegawai negeri kantor.”

Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam kutipan cerita tersebut adalah....

- a. Orang pertama sebagai tokoh utama
- b. Orang pertama sebagai tokoh sampingan
- c. **Orang ketiga sebagai pencerita**
- d. Orang pertama bukan tokoh utama
- e. Orang pertama dan ketiga

3. *Kepala Nia Pontas pusing. Kemarahannya mendesak ke ubun-ubun. Dadanya terasa pecah. Dijambaknya rambut Naomi dan dibentak-bentaknyanya. “Bersihkan sampah-sampah plastik itu, tolol! Kerjamu Cuma main, makan, tidur saja. Sekarang aku muai gatal pula. Aku sudah capek mengurusmu! Kau saja yang jadi persoalan!”*

(Rainy M.P Hutabarat, “Aaa!Iii!....Eee!Ooo!”)

Watak tokoh Nia Pontas pada penggalan cerita di atas digambarkan melalui....

- a. Penjelasan langsung
- b. **Dialog antartokoh**
- c. Lingkungan sekitar tokoh
- d. Pikiran-pikiran tokoh
- e. Tanggapan lain

4. Berikut ini yang *bukan* merupakan bentuk kegiatan diskusi adalah....
- a. Seminar
 - b. Sarasehan

- c. *Lokakarya*
 - d. Rapat
 - e. Sidang
5. Kalimat sanggahan yang tepat dan santun dalam diskusi adalah....
- a. Saudara penyaji, pendapat Saudara tentang tidak akan tercapainya pemerataan bahasa Indonesia karena terpeliharanya bahasa daerah saya rasa kurang tepat
 - b. Saudara penyaji mengemukakan bahwa bahasa daerah jika dipelihara dapat mengganggu tercapainya pemerataan bahasa Indonesia itu memang tepat karena akhirnya bahasa Indonesia bisa tersisihkan.
 - c. Permasalahannya bahasa Indonesia bisa saja tercapai asalkan kita semua mau menyebarkan dan memeliharanya dengan baik, baik di sekolah maupun di rumah.
 - d. *Saudara penyaji, pendapat Saudara tentang permasalahan bahasa Indonesia yang sulit di capai bukan karena banyaknya bahasa daerah, melainkan tingginya pengguna bahasa daerah, terimakasih.*
 - e. Menurut saya, bahasa daerah itu tidak perlu dipelihara karena sudah ada yang memakainya, sehingga otomatis pemakainya itulah yang langsung akan memeliharanya, demikian penyaji.
6. Dalam menceritakan pengalaman perlu diperhatikan beberapa hal, *kecuali*....
- a. Pengalaman yang diceritakan bermanfaat
 - b. *Mengandung permasalahan yang sensitif*
 - c. Disampaikan dengan sikap santun
 - d. Menggunakan kata yang berkonotasi baik
 - e. Memperhatikan ketepatan ekspresi
7. Dalam menceritakan pengalaman, pemilihan kata harus diperhatikan. Berikut ini diksi yang tepat ialah....
- a. Pedagang kaki lima itu akhirnya *gugur* setelah tertabrak bus sore itu
 - b. Perdana menteri Azerbaijan *tewas* saat mobil yang dikendarainya menabrak pembatas jalan
 - c. *Setelah Raja Louwis mangkat*, putra mahkota akhirnya diangkat menjadi raja.
 - d. Mantan presiden China *mati* terkena tembak tentara tak dikenal
 - e. Pencopet itu *wafat* setelah peluru menembus dadanya
- Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 5 & 6!**
- Susi Susanti Peraih Emas Pertama Olimpiade**
- Prestasi yang mengharukan nama bangsa juga diukir oleh Susi Susanti dengan meraih sederetan kejuaraan. Diantaranya adalah juara *All England* selama empat kali (1990, 1991, 1993, 1994). Sang juara yang punya semangat pantang menyerah ini selalu menjadi ujung tombak tim Piala Sudirman dan Piala Ubet. Selain itu, ia juga mendapat puluhan gelar seri *grand prix*.

Kiprah Susi Susanti di dunia olahraga bulu tangkis Indonesia memang luar biasa. Dalam setiap pertandingan, ia menunjukkan sikap tenang bahkan terlihat tanpa emosi di saat-saat angka penentuan. Semangatnya yang pantang menyerah meski angkanya tertinggal jauh dari lawan membuat banyak pendukungnya menaruh percaya bahwa Susi Susanti pasti menang.

Berkat kegigihan dan ketekunannya, perempuan kelahiran Tasikmalaya, Jawa Barat, 11 Februari 1971 ini turut menyumbang sukses tahun 1989. Ketika itu, Piala Sudirman direbut tim Indonesia untuk pertama kalinya dan sampai sekarang belum lagi berulang. Dia pun turut menorehkan sukses saat merebut Piala Ubet tahun 1994 dan 1996 setelah piala itu absen lama dari Indonesia.

8. Gagasan utama paragraf kedua adalah....

- a. ***Kiprah Susi Susanti di dunia olahraga bulu tangkis***
- b. Semangat bertanding Susi Susanti
- c. Susi Susanti dan para penggemarnya
- d. Detik-detik menjelang kemenangan Susi Susanti
- e. Susi Susanti sangat percaya diri

9. Pertanyaan yang paling sesuai dengan isi paragraf pertama teks diatas adalah....

- a. Apa kiat Susi Susanti untuk mengukir prestasi di cabang bulutangkis?
- b. ***Berapa kali Susi Susanti meraih juara All England?***
- c. Dimana kejuaraan *All England*, yang mengantarkan Susi Susanti menjadi juara diselenggarakan?

- d. Pada tahun berapa Susi Susanti berhasil meraih Piala Ubet?
- e. Di daerah mana Susi Susanti dilahirkan?

10. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Industri kimia dan petrokimia, industri pulp dan kertas, serta industri baja menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama untuk menggerakkan mesin-mesin pabrik. Demikian juga halnya alat-alat transportasi laut, darat, dan udara, juga menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utamanya.

Simpulan umum paragraf di atas adalah....

- a. Minyak bumi sebagai bahan bakar berbagai industri
- b. Gas bumi dan batubara merupakan sumber energi yang penting
- c. Alat transportasi menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama
- d. ***Minyak bumi merupakan bahan bakar utama untuk berbagai macam industri dan alat transportasi***
- e. Alat transportasi laut dan darat menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar

B. Soal Esai

Jawablah soal berikut dengan benar dan jelas. Pilihlah 2 dari 5 soal yang menurut Anda mudah!

1. Sebutkan tiga jenis diskusi yang kalian tahu dan gambarkan skema posisi duduk beserta unsur-unsur yang terlibat di dalamnya!
2. Sebutkan tugas seorang moderator diskusi!
3. Sammy membaca sebuah artikel dalam waktu 2 menit 30 detik. Jumlah kata yang ia baca adalah 600 kata. Sammy mampu menjawab soal pemahaman terhadap artikel tersebut dengan skor 80. Berapa kecepatan efektif membaca Sammy?

Rumus:

$$KM = KB : \{(SM:60) \times (PI:100)\} \text{ kpm}$$

4. Sebutkan lima kebiasaan buruk seseorang dalam membaca (cepat)!
5. Sebut dan jelaskan dengan singkat komponen-komponen yang terlibat dalam kegiatan diskusi!

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NIP. 2109

Maratul Azizah

NIM.12201241013



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :

Nama Sekolah/Lembaga : SMAN 7 Yogyakarta

Alamat Sekolah/Lembaga : JL. MT. Haryono No. 47 Yogyakarta

Nama Mahasiswa

No. Mahasiswa

Fak/Prodi

: Mar Atul 'Azizah

: 12201241013

: FBS/Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Penyusunan Matrik PPL	2					2
2	Administrasi Sekolah						
	a. Pengarsipan dan pengelompokan data siswa baru						
	b. Perekapan data pemilihan Ekstrakurikuler						
	c. Pengelompokan soal pendalaman materi						
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10

A	B	C	D	E	F	G	H
	2) Pengumpulan Materi Ajar	2	3	2	2	2	11
	3) Pembuatan RPP	3	6	2	2	2	15
	4) Persiapan/Pembuatan Media	2	3	2	2	2	11
	5) Penyusunan Materi/ <i>Lab Sheet</i>	2	3	2	2	2	11
	b. Pengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	2	6	4	4	2	18
	2) Penilaian dan Evaluasi	4	5	4	4	2	19
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non- Mengajar)						
	a. Kegiatan yang Berkaitan Prodi						
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin				2	2	4
	b. Perayaan 17 Agustus	2					2
	c. Piket Sekolah	11		4			15
	d. Upacara Bendera Hari Khusus			2			2
	e. Lomba sekolah sehat						
	1) Pembuatan Majalah Dinding	10	22				32
	2) Kantin Kejujuran						
	3) Pembuatan Kompos						
	f. Kerjabakti	2	2				4
6	Pembuatan Laporan PPL					24	24
7	Program Insidental						

	a. Kegiatan yang Berkaitan Prodi						
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin				2	2	4
	b. Perayaan 17 Agustus	2					2
	c. Piket Sekolah	11		4			15
	d. Upacara Bendera Hari Khusus			2			2
	e. Lomba sekolah sehat						
	1) Pembuatan Majalah Dinding	10	22				32
	2) Kantin Kejujuran						
	3) Pembuatan Kompos						
	f. Kerjabakti	2	2				4
6	Pembuatan Laporan PPL					24	24
7	Program Insidental						
	a.						
	b.						
	c.						
	Jumlah Jam	46	52	24	20	40	182

Yogyakarta, 08 September 2015

Mengetahui,



Drs. Budi Basuki, M.A
NIP. 19621114 199412 1001

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, belonging to Esti S'watika Sari.

Esti S'watika Sari, S.Pd. M.Hum
NIP. 197505272000032001

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, belonging to Mar Atul 'Azizah.

Mar Atul 'Azizah
NIM. 12201241013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : MAR ATUL

‘AZIZAH

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

NIM : 12201241013

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: JL. M.T HARYONO NO.47 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI

: FBS/PBSI/PBSI

GURU PEMBIMBING : LILIK YULIANI, S.Pd
S.Pd. M.Hum

DOSEN PEMBIMBING : ESTI S,

LAPORAN MINGGU PERTAMA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi persiapan mengajar• Mempersiapkan RPP sesuai arahan guru pembimbing	Hasil konsultasi, saya menjadi paham tentang apa yang harus saya persiapkan untuk mengajar	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 11 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi RPP yang telah	RPP saya sudah beres dan siap	Tidak ada	Tidak ada

	2015	<p>saya buat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga perpustakaan sekolah 	untuk mengajar hari berikutnya		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Mengajar materi mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman, pada kelas X-5. • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Musyawarah pembuatan mading dengan guru pembimbing (saya membantu tugas guru <i>menghandle</i> mading untuk Lomba Sekolah Sehat (LSS)) • Musyawarah prapembuatan mading bersama siswa kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari bagaimana cara mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra lalu siswa mempraktikkan. • Menghasilkan konsep mading yang akan di buat. Kami akan membuat tiga buah mading. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa grogi karena baru pertama mengajar di kelas • Siswa sudah banyak yang pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat arahan dan masukan dari guru pembimbing untuk mengatasi rasa grogi di depan kelas • Tetap kita laksanakan musyawarah bersama perwakilan siswa yang masih ada, yaitu perwakilan dari jurusan IPA.

		XI			
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket (menggantikan guru pembimbing) • Konfirmasi progres mading dan arahan bersama guru pembimbing • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat arahan untuk progres pembuatan mading selanjutnya. • RPP terselesaikan 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-6 materi KD. 1.6 mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerita pendek melalui kegiatan diskusi • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Rapat fiksasi pembuatan mading bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi insiden diluar dugaan, terjadi misscommunication antara saya dengan Ratna (rekan PPL) tentang materi yang akan diajarkan. • Fiksasi konsep mading dan mulai membagi tugas kepada siswa (dihadiri banyak siswa kelas XI) 	Panik di depan kelas	Akhirnya saya mengajar otodidak tanpa persiapan RPP yang sesuai dengan materi yang saya ajarkan, tapi pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan berhasil.
6	Sabtu, 15 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Piket menggantikan guru 	Menghasilkan progres mading	Susah mengkoordinir	Meminta nomor HP

	2015	<p>pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuar mading bersama siswa 	15%	anak-anak	anak-anak untuk memudahkan koordinasi
--	------	--	-----	-----------	---------------------------------------



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE-DUA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat mading bersama anak-anak • Upacara penurunan bendera 17 Agustus • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres mading menjadi 25 % • RPP terselesaikan 	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-7 dengan materi KD.1.2 • Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik, materi tersampaikan dengan baik • Progres mading 40 % • RPP terselesaikan 	Tidak ada	Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Membimbing pembuatan mading • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 			
3	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-5 dengan materi KD. 3.1 Mengemukakan ide pokok teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata per menit) • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Membimbing pembuatan mading 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Materi tersampaikan dengan baik • Progres mading 55 % 	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan dari dosen pembimbing PPL (dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasihat-nasihan dari dosen pembimbing. Dosen 	Tidak ada	Tidak ada

		<i>microteaching</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Shooting untuk Lomba Sekolah Sehat • Membimbing pembuatan mading • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	pembimbing mengingatkan kembali kegiatan apoa saja yang harus saya laksanakan ketika pramengajar – mengajar – pascamengajar. Dosen pembimbing juga menanyakan apoa kendala yang saya hadapi, tapi Alhamdulillah saya tidak mengalami kendala yang sangat berarti. <ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan video potret UKS SMA Negeri 7 dan saya berperan sebagai dokter (karena dokter yang asli sedang tidak berada di sekolah) • Progres mading berjalan 75 % (selesai 1 mading dari 3 mading) • RPP terselesaikan 		
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membina mading 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres mading berjalan 100 % (ketiga mading berhasil diselesaikan semua) 	Tidak ada	Tidak ada

6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-5 dengan materi KD. 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Kunjungan DPL kelompok PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, siswa mempraktikkan membuat paragraf naratif sesuai dengan kisah mereka sendiri (bebas) • Evalusai dan diskusi mengenai program kerja yang telah dilaksanakan dan kendala-kendala yang dialami. 	Tidak ada	Tidak ada
---	------------------------	---	--	-----------	-----------



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE-TIGA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-7 dengan materi KD 3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kpm) • Evaluasi bersama guru pembimbing setelah mengajar • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berjalan dengan baik. Tidak ditemui kendala yang berarti • Masukan dari guru pembimbing ialah <i>"pertahankan kemampuan mengajar saya, terus diperbaiki, dan jangan lupa kalau mengajar jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi"</i> 	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 25 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-7 dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berjalan dengan 	Tidak ada	Tidak ada

	2015	<p>materi KD 2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Bimbingan membuat prota prosem 	<p>baik, materi tersampaikan, siswa aktif. Siswa mempraktikkan diskusi secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut guru pembimbing, mengajar saya sudah bagus, dan perlu di tingkatkan supaya lebih bagus lagi • Diajari bagaimana cara membuat prota dan prosem 		
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • membuat soal ulangan harian • mengajar kelas X-5 dengan materi KD 2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku) • evaluasi setelah mengajar • membuat jurnal refleksi setelah megajar 	<ul style="list-style-type: none"> • soal ulangan berhasil terbuat • Pembelajaran berjalan dengan baik, materi tersampaikan, siswa aktif. Siswa mempraktikkan diskusi secara berkelompok • Tidak banyak masukan yang diberikan oleh guru pembimbing, hanya berpesan untuk dipertahankan dan terus ditingkatkan kemampuan mengajar saya 	Tidak ada	Tidak ada

4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kisi-kisi soal ulangan harian • Mengajar kelas X-6 dengan materi KD 3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kpm) • Evaluasi setelah mengajar • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisi-kisi soal ulangan harian berhasil terbuat • KBM berjalan lancar. Siswa mempraktikkan membaca cepat dan menghitung kecepatan efektif membaca 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program tahunan • Membuat RPP untuk mengajar selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Program tahunan belum terselesaikan 100% karena saya masih mempelajari dan memahami terlebih dahulu • RPP untuk mengajar selanjutnya berhasil terbuat 	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Mengajar X5 dengan materi SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Siswa mempraktikkan bercerita satu per satu di depan kelas • Tidak ada koreksi dari guru 	Tidak ada	Tidak ada

		<p>melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita.</p> <p>KD.2.3 menceritakan berbagai pengaaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dengan guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 	<p>pembimbing karena pembelajaran pada KD ini saya gunakan untuk pengambilan nilai tugas (praktik). Kegiatan berjalan lancar.</p>		
--	--	--	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE-EMPAT

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera hari senin • Mengajar kelas X- 7 dengan materi SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengaaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat • Evaluasi bersama guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Siswa mempraktikkan bercerita satu per satu di depan kelas • Tidak ada koreksi dari guru pembimbing karena pembelajaran pada KD ini saya gunakan untuk pengambilan nilai tugas (praktik). Kegiatan berjalan lancar. 	Tidak ada	Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 			
2	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-7 ulangan harian KD. 1.2 – 2.2 – 2.3 – dan 3.1 • Mengoreksi ulangan siswa • Rekap nilai tugas dan ulangan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan berjalan dengan tertib dan lancar. 	Tidak ada	Tidak ada
3	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-5 melanjutkan materi sebelumnya yaitu SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Siswa mempraktikkan bercerita satu per satu di depan kelas • Tidak ada koreksi dari guru pembimbing karena pembelajaran pada KD ini saya gunakan untuk pengambilan nilai tugas (praktik). Kegiatan berjalan lancar. 	Tidak ada	Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 			
4	Kamis, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas siswa • Mengajar kelas X-6 dengan materi SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Siswa mempraktikkan bercerita satu per satu di depan kelas • Tidak ada koreksi dari guru pembimbing karena pembelajaran pada KD ini saya gunakan untuk pengambilan nilai tugas (praktik). Kegiatan berjalan lancar. 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X6 dengan materi melanjutkan SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Siswa mempraktikkan bercerita satu per satu di depan kelas • Tidak ada koreksi dari guru 	Tidak ada	Tidak ada

		berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengaaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.	pembimbing karena pembelajaran pada KD ini saya gunakan untuk pengambilan nilai tugas (praktik). Kegiatan berjalan lancar.		
6	Sabtu, 05 September 2015	Ijin tidak masuk PPL karena ada acara bersama keluarga dan harus mudik ke Purworejo. Permohonan ijin telah saya sampaikan kepada guru pembimbing lapangan, ketua kelompok PPL, dan anggota kelompok PPL. Permohonan ijin telah disetujui. DPL berkunjung ke sekolah, tapi saya sebelumnya telah mohon izin kalau hari Sabtu, 06 Agustus 2015 tidak bisa hadir ke sekolah. DPL memberi izin.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE-LIMA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Mengajar kelas X-7 dengan materi melanjutkan SK.2 (Berbicara) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. KD.2.3 menceritakan berbagai pengaaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat. • Evaluasi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan semua siswa telah selesai praktik bercerita di depan kelas • Nasihat dari guru pembimbing, pada pertemuan minggu terakhir agar saya tidak lupa meminta kesan dan pesan, kritik dan saran dari siswa untuk perbaikan diri saya ke depannya 	Tidak ada	Tidak ada

		bersama guru pembimbing			
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 			
2	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-7 dengan materi SK.4 Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (Naratif, deskriptif, ekspositif). KD Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf diskriptif • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • KMB berjalan lancar, siswa saya persilakan melakukan obeservasi keluar kelas untuk mencari data sebagai bahan untguk membuat teks deskriptif • Pada pertemuan terakhir ini saya tidak lupa meminta kesan dan pesan dari siswa selama saya praktik mengajar 	Tidak ada	Tidak ada
3	Rabu, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-5 dengan materi SK.4 Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (Naratif, deskriptif, ekspositif). KD Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf diskriptif • Membuat jurnal refleksi setelah 	<ul style="list-style-type: none"> • KMB berjalan lancar, siswa saya persilakan melakukan obeservasi keluar kelas untuk mencari data sebagai bahan untguk membuat teks deskriptif. • Pada pertemuan terakhir ini saya tidak lupa meminta kesan dan pesan dari siswa selama saya 	Tidak ada	Tidak ada

		mengajar • Konsultasi penilaian dengan guru pembimbing	praktik mengajar		
4	Kamis, 04 September 2015	Ijin tidak masuk karena sakit	-		
5	Jumat, 05 September 2015	• Membuat laporan PPL	Laporan PPL sedang dalam proses penyelesaian	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 06 September 2015	Ijin tidak ikut penarikan PPL karena ada pembekalan KKN semester ganjil di LPPM UNY.	-		

Yogyakarta, 05 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

^Mahasiswa

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.

NIP.197505272000032001

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB.2109

Mar Atul ^Azizah

NIM.12201241013



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan MT. Haryono No. 42 Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : ESTI SWASTIKA SARI, S.Pd. M.Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PBSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13/8/2015	2	Konsultasi RPP		
2.	22/8/2015	2	Model pembelajaran - Pengelolaan kelas		
3.	5/9/2015	2	Media Pembelajaran - Evaluasi		
4.	8/9/2015	2	Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI

Mar Atul 'Azizah dan Ratna Tri
Pudjanti

FOTO KEGIATAN



Mengajar di kelas



Kegiatan praktik diskusi



Membina mading untuk Lomba Sekolah Sehat



Piket pagi



Kerja bakti sekolah



Kelompok PPL SMAN 7 Yogyakarta